

Minat Mahasiswa Dalam Penggunaan Produk – Produk Tabungan Bank

Syariah

SKRIPSI



Oleh :

Nama : Dimas Bayu Senoaji

NIM : 20313387

PROGRAM STUDI ILMU EKONOMI

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

2024

HALAMAN JUDUL

Minat Mahasiswa Dalam Penggunaan Produk – Produk Tabungan Bank Syariah

SKRIPSI

disusun dan diajukan untuk memenuhi syarat ujian akhir

guna memperoleh gelar Sarjana jenjang Strata 1

Program Studi Ilmu Ekonomi,

Pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika

Universitas Islam Indonesia

Oleh :

Nama : Dimas Bayu Senoaji

Nomor Mahasiswa : 20313387

Jurusan : Ilmu Ekonomi

Program Studi Ilmu Ekonomi

Fakultas Bisnis dan Ekonomika

Universitas Islam Indonesia

2024

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa skripsi ini ditulis dengan bersungguh-sungguh dengan tidak adanya bagian yang dapat dikategorikan dalam tindakan plagiasi yang tertulis di dalamnya, seperti yang dimaksud dalam buku pedoman penulisan skripsi Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Bisnis dan Ekonomika (FBE UII). Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya siap dan menyanggupi untuk menerima hukuman atau sanksi apapun sesuai dengan peraturan yang diberlakukan.

Yogyakarta, 19 September 2024

Penulis.



Dimas Bayu Senoaji

HALAMAN PENGESAHAN

PENGESAHAN

Minat Mahasiswa Dalam Penggunaan Produk – Produk Tabungan Bank Syariah

Nama : Dimas Bayu Senoaji

Nomor Mahasiswa : 20313387

Program Studi : Ilmu Ekonomi

Yogyakarta, 19 September 2024

Telah disetujui dan disahkan oleh

Dosen Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Rindang Nuri Isnaini Nugrohowati', written over a light blue rectangular stamp.

Rindang Nuri Isnaini Nugrohowati, S.E., M.E.K.

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

**Minat Mahasiswa Dalam Penggunaan Produk-produk Tabungan
Bank Syariah**

Disusun oleh : DIMAS BAYU SENOAJI

Nomor Mahasiswa 20313387

**Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus
pada hari, tanggal: Rabu, 09 Oktober 2024**

Penguji/Pembimbing Skripsi : Rindang Nuri Isnaini Nugrohowati, SE.,MEK.

Penguji : Heri Sudarsono, SE.,MEc



Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia


Prof. Ismail Arifin, S.E., M.Si., Ph.D.

HALAMAN MOTTO

“Yang kita perlu sekarang cuma kaki yang akan berjalan lebih jauh dari biasanya, tangan yang akan berbuat lebih banyak dari biasanya, mata yang akan menatap lebih lama dari biasanya, leher yang akan lebih sering melihat ke atas, lapisan tekad yang seribu kali lebih keras dari baja, hati yang bekerja lebih keras dari biasanya, serta mulut yang akan selalu berdoa”

-5 cm-

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirahim. Alhamdulillahirabbil'alamin. Saya panjatkan puji syukur kepada Allah SWT beserta nabi Muhammad SAW yang telah meridhoi dan memudahkan saya dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Selain itu, saya ucapkan terimakasih atas kebaikan dan dukungannya yang diberikan selama proses penyusunan skripsi ini berlangsung, di antaranya kepada:

1. Kepada kedua orang tua saya, terima kasih banyak karena selalu mendoakan dan tidak pernah lelah mendukung saya, baik secara materiil maupun immaterial selama masa pendidikan saya. Terimakasih atas kepercayaan, doa, perhatian, dan kesabarannya dalam memberikan support terhadap saya, hingga pada akhirnya walau penuh dengan struggle yang ada, namun saya bisa menjawab kepercayaan tersebut dengan menyelesaikan skripsi ini.
2. Kepada pihak keluarga besar seperti om, tante, dan para sepupu saya, terima kasih selalu memberikan semangat dan motivasi secara tidak langsung terhadap saya selama perkuliahan ini. Walau hanya sekedar pesan singkat melalui WhatsApp, namun saya tetap akan selalu mengingatnya.
3. Kepada khususnya kakak sepupu saya, devi affiyah. Saya ucapkan terimakasih, karena telah banyak saya repotkan selama masa skripsi ini, mulai dari membantu memahami terkait “apa itu skripsi” hingga tidak lupa memberi sebagian kecil gajinya untuk saya, agar saya selalu survive dikos dan senantiasa semangat dalam mengerjakan skripsi ini.
4. Kepada ibu Rindang Nuri Isnaini Nugrohowati, S.E., M.E.K selaku dosen pembimbing saya. Sehat sehat ibu, serta dengan hormat saya ucapkan rasa terimakasih karena telah membimbing saya, selalu sabar, memberi motivasi, masukan, serta nasihat selama saya menjalani masa skripsi ini.
5. Kepada para sahabat kos dan para sahabat saya yang berada dikampus tetangga, ada Daffa, Ade, Jafar, dan Farrel saya ucapkan terimakasih dengan sangat, karena banyak membantu saya dalam hal memahami skripsi, terutama dalam hal membuat mood saya bagus, mau diajak bolak-balik jakal dari bawah hanya untuk mengembalikan mood saya selama masa pengerjaan skripsi ini.

6. Kepada para sahabat KKN UII saya dengan nomor unit 178 dan 177, saya ucapkan banyak-banyak terima kasih terhadap Mojart, Yunita, Said, Sarah, Daffa, Ipeh, Epriel, Kuku, Taul, Farhan, dan Aida. Sekali lagi saya ucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya, Mojart karena telah selalu meyakinkan saya bahwa saya pasti bisa, Yunita karena telah membantu saya agar lebih faham tentang cara mengerjakan skripsi, Said karena telah menemani saya disaat saya gabut dan ingin mengerjakan skripsi, Sarah karena telah banyak memberi saya banyak masukan terkait prihal agama, Daffa karena telah menyemangati saya dengan mengajak wisuda bareng, Ipeh karena telah menjadi sobat perempuan saya yang gesrek, Epriel karena telah menjadi sobat perempuan yang ketika berbicara pasti lucu menurut saya, Kuku karena kosannya selalu mau ditumpangi saya ketika masa skripsi, Farhan karena menjadi sobat yang selalu gasss diajak nongkrong untuk melepas penat saat masa skripsi, Taul dan Aida karena telah membantu menyemangati dan meminjamkan laptop untuk olahdata skripsi saya. Terima kasih dan sebuah kehormatan bagi saya kepada kalian semua para sahabat, senang bisa mengenal kalian dari awal hingga saya telah berhasil mengerjakan skripsi ini.
7. Kepada NIM 20422121, saya ucapkan banyak sekali terimakasih, karena secara tidak langsung telah sangat memotivasi saya. Sebuah ucapan yang membuat saya mau tidak mau, harus membuktikan semua yang telah saya katakan terhadap anda. Lalu sampai pada akhirnya, ternyata saya berhasil menepati dan merealisasikan ucapan saya yang terakhir bahwa, saya akan menyelesaikan kompre dan skripsi ini.
8. Kepada teman-teman Ilmu Ekonomi UII 20, terimakasih telah menemani masa perkuliahan saya, hingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada sahabat rumah saya Dhyo yang bukan Dio Haw, mungkin singkat saja. Bagi saya sangat bermakna, Terimakasih telah menjadi sobat curhat yang baik.
10. Terakhir kepada diri saya sendiri. Dimas Bayu Senoaji, terima kasih telah berjuang untuk menjawab harapan dan kepercayaan banyak orang, dengan menyelesaikan tugas akhir dimasa kuliah yaitu, skripsi. Terimakasih karena hingga pada akhirnya dapat berhasil menyelesaikan skripsi ini dan mencapai gelar S.E.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dimulai dengan bismillahirrahminarrahim, segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan yang Maha Kuasa, Allah SWT atas kelimpahan Rahmat dan Karunianya meridhoi perjalanan penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Minat Mahasiswa Dalam Penggunaan Produk – Produk Tabungan Bank Syariah”** guna memenuhi salah satu persyaratan kelulusan dan mencapai gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Bisnis dan Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

Selama proses penyusunan skripsi ini, penulis bersyukur atas dukungan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak yang sangat bermanfaat bagi penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Oleh karena itu, dengan segenap ketulusan hati dari penulis, penulis ingin mengucapkan rasa syukur atas kebaikan dan kontribusi yang telah diberikan oleh:

1. Kedua orang tua saya, yang selalu mendoakan, yakin, percaya, dan mensupport saya demi kesuksesan dimasa mendatang.
2. Keluarga besar seperti om tante dan para sepupu, yang telah mau membantu ikut serta dalam mengurus saya sewaktu kecil hingga beranjak dewasa dan menyelesaikan perkuliahan ini.
3. Dosen pembimbing saya, Ibu Rindang Nuri Isnaini Nugrohowati, S.E., M.E.K yang sangat berperan penting dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Seluruh Dosen Ilmu Ekonomi Universitas Islam Indonesia, telah banyak memberikan ilmu-ilmu baru yang bermanfaat selama masa perkuliahan kepada saya.
5. Bapak Bapak Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D selaku Rektor dari Universitas Islam Indonesia (UII).
6. Johan Arifin S.E., M. Si., Ph. D., CFrA, CertIPSAS selaku Dekan dari Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia (FBE UII).
7. Bapak Abdul Hakim, S.E., M.Ec., Ph.D. selaku ketua dari jurusan Prodi Ilmu Ekonomi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia (FBE UII).

8. Para sahabat kos dan sahabat saya dari kampus-kampus tetangga, yang selalu menemani saya semasa perkuliahan.
9. Para sahabat KKN 67 saya, yang secara tidak langsung banyak mengajarkan saya pandangan baru terkait kehidupan dan akademis.
10. Mas Wahyu pemilik Burjo King di jalan perumnas seturan 2, telah menemani skripsi saya dan rela tempatnya saya singgahi walau hanya pesen es tes dari siang ke malam hanya untuk mengerjakan skripsi.
11. Sarah Imroatus Sholikhah, secara tidak langsung telah memberikan saya motivasi untuk “kenapa saya harus menyelesaikan perkuliahan ini”.
12. Sobat curhat saya dirumah yaitu Dio, yang telah selalu mau mendengar curhatan saya selama masa perkuliahan.
13. Responden penelitian saya, yang telah bersedia meluangkan waktunya dengan sukarela untuk mengisi kuesioner yang saya sebarkan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME Error! Bookmark not defined.	
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN..... Error! Bookmark not defined.	
ABSTRAK.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Sistematika Penulisan	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	7
2.1 Landasan Teori.....	7
2.1.1 Bank Syariah.....	7
2.1.2 Produk Bank Syariah.....	9
2.1.3 Minat	14
2.1.4 Religiusitas	15
2.1.5 Kualitas Layanan.....	17
2.1.6 Keuntungan.....	19
2.2 Penelitian Terdahulu.....	20
2.3 Kerangka Pemikiran	21
2.4 Pengembangan Hipotesis	22
2.4.1 Pengaruh Religiusitas Dalam Penggunaan Produk Produk Bank Syariah..	22
2.4.2 Pengaruh Kualitas Layanan Dalam Penggunaan Produk Produk Bank Syariah.....	23
2.4.3 Pengaruh Keuntungan Terhadap Dalam Penggunaan Produk Produk Bank Syariah.....	24

BAB III METODELOGI PENELITIAN.....	27
3.1 Desain Penelitian	27
3.2 Populasi dan Sampel.....	27
3.3 Metode Pengumpulan Data	28
3.4 Definisi Variabel Operasional dan Pengukuran Variabel	30
3.5 Metode Analisis Data	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
4.1 Hasil Penelitian.....	38
4.1.1 Karakteristik Responden	38
4.1.2 Evaluasi Outer Model.....	42
4.1.3 Evaluasi Inner Model.....	46
4.2 Pembahasan.....	52
4.2.1 Pengaruh Religiusitas Dalam Penggunaan Produk-Produk Bank Syariah .	52
4.2.2 Pengaruh Kualitas Layanan Dalam Penggunaan Produk-Produk Bank Syariah.....	52
4.2.3 Pengaruh Keuntungan Terhadap Penggunaan Produk-Produk Bank Syariah.....	54
BAB V KESIMPULAN DAN IMPLIKASI	56
5.1 Kesimpulan.....	56
5.2 Implikasi Penelitian	56
DAFTAR PUSTAKA.....	58
LAMPIRAN	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Definisi Variabel Terikat dan Indikator.....	30
Tabel 3. 2 Definisi Variabel Bebas dan Indikator.....	31
Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Prodi Mahasiswi/i	38
Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	39
Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Tahun Angkatan	39
Tabel 4. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Bank Syariah Yang Digunakan	40
Tabel 4. 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Status Mahasiswa/i Sebagai Nasabah	41
Tabel 4. 6 Karakteristik Responden Berdasarkan Pengeluaran Perbulan	42
Tabel 4. 7 Uji Validitas Konvergen.....	43
Tabel 4. 8 Nilai Cross Loading.....	45
Tabel 4. 9 Uji Reliabilitas.....	46
Tabel 4. 10 Nilai R^2	47
Tabel 4. 11 Parameter Fit Model.....	48
Tabel 4. 12 Nilai Fit Model.....	49
Tabel 4. 13 Hasil Path Coefficient.....	50

DAFTAR GAMBAR & LAMPIRAN

Daftar Gambar

Gambar 2. 1 Kerangka Pikiran	22
------------------------------------	----

Daftar Lampiran

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	66
Lampiran 2 Tabulasi Profil Responden	75
Lampiran 3 Tabulasi Jawaban Responden.....	86
Lampiran 4 Model Uji Bootstrapping	92
Lampiran 5 Fit Model.....	92
Lampiran 6 Nilai R Square	92
Lampiran 7 Nilai Outer Loading.....	93
Lampiran 8 Construct Reliability and Validity	94
Lampiran 9 Path Coefficient.....	95
Lampiran 10 Nilai Cross Loading.....	95
Lampiran 11 Statistika Deskriptif Responden	97

ABSTRAK

Bank Syariah merupakan lembaga keuangan yang bergerak dibidang jasa yang menghimpun dan menyalurkan dana berdasarkan prinsip Syariah. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor eksternal dan internal yang dapat memengaruhi minat mahasiswa dalam penggunaan produk-produk tabungan bank Syariah. Metode purposive sampling digunakan untuk mengumpulkan data dalam kurun waktu 90 hari pada penelitian ini, dengan kriteria mahasiswa/i pengguna bank Syariah. Populasi penelitian ini merupakan mahasiswa/i FBE UII, meliputi prodi Ilmu Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi pada tahun Angkatan 2019 – 2023. Sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 140 responden dari hasil penyebaran kuesioner yang terkumpul. Data yang terkumpul diolah menggunakan SEM atau analisis Structured Equation Modelling-Partial Least Square, dengan software smart PLS 3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, religiusitas dan keuntungan memiliki pengaruh positif terhadap minat mahasiswa dalam penggunaan produk-produk tabungan bank Syariah, sedangkan kualitas layanan memiliki pengaruh negatif. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, kualitas layanan bukan faktor utama bagi mahasiswa dalam menggunakan bank Syariah, sedangkan semakin luas pemahaman mahasiswa terkait religiusitas dan semakin tinggi tingkat kesadaran mahasiswa terhadap suatu keuntungan, maka akan semakin tinggi pengaruhnya terhadap minat mahasiswa dalam penggunaan produk-produk tabungan bank Syariah.

Kata kunci: *religiusitas, kualitas layanan, keuntungan, minat mahasiswa, SEM PLS*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di Indonesia terdapat dua jenis bank yaitu bank Konvensional dan bank Syariah. Upaya pengembangan bank syariah tidak cukup hanya berlandaskan kepada aspek-aspek legal dan peraturan perundang-undangan tetapi juga harus berorientasi kepada pasar atau masyarakat sebagai pengguna jasa (konsumen) lembaga perbankan. Keberadaan bank (Konvensional dan Syariah) secara umum memiliki fungsi strategis sebagai lembaga intermediasi dan memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran, namun karakteristik dari kedua tipe bank (Konvensional dan Syariah) dapat mempengaruhi perilaku calon nasabah dalam menentukan preferensi mereka terhadap pemilihan antara kedua tipe bank tersebut. Selain itu, pandangan masyarakat tentang produk perbankan (syariah dan konvensional) dapat memengaruhi perilaku pelanggan terhadap produk perbankan, baik bank konvensional maupun syariah (Mustikawati, 2013).

Bank syariah merupakan lembaga keuangan yang bergerak di bidang jasa yang menghimpun dan menyalurkan dana berdasarkan atas prinsip syariah. Perkembangan bank syariah terus meningkat dari tahun ke tahun, hal ini terbukti dengan pembentukan BSI (Bank Syariah Indonesia) pada tahun 2021 yang merupakan merger dari tiga bank yaitu Bank Syariah Mandiri (BSM), Bank Negara Indonesia Syariah (BNI Syariah), dan Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRI Syariah) (BSI, 2023). Bank syariah mempunyai banyak keunggulan karena tidak hanya berdasarkan pada syariah saja sehingga transaksi dan aktifitasnya menjadi halal, tetapi sifatnya yang terbuka dan tidak mengkhususkan diri bagi nasabah muslim saja tetapi juga bagi nonmuslim. Hal ini membuktikan bahwa bank syariah membuka peluang yang sama terhadap semua nasabah dan tidak membedakan nasabah.

Bank Islam, juga dikenal sebagai bank Syariah, adalah lembaga keuangan yang tujuan utamanya adalah memberikan kredit dan layanan lainnya dalam hal pembayaran dan peredaran uang, pengoprasiannya didasarkan pada prinsip-prinsip syariat Islam. (Sumitro, 2004). Bank syariah memiliki jasa atau produk - produk yang tidak ada di

bank konvensional. Prinsip-prinsip seperti mudharabah, musyarakah, istishna, ijarah, istishna, murabahah dan sebagainya tidak seperti bank konvensional yang memuat adanya prinsip bunga. Keberadaan Bank Syariah dan produk-produknya yang sifatnya relatif baru, tentu akan menjadi pilihan yang diminati, meskipun mungkin juga tidak.

Topik perbankan Syariah cukup menarik dan sering dibicarakan di dunia modern. Begitu pula di kalangan mahasiswa, khususnya di Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia (UII) Yogyakarta. Banyaknya mahasiswa yang melakukan pembayaran SPP kuliah dengan menggunakan bank Syariah, cukup membuktikan banyaknya mahasiswa yang membuka rekening tabungan di bank Syariah dan menunjukkan ketertarikan mahasiswa terhadap topik perbankan Syariah. Berbagai elemen mendasar yang memengaruhi pandangan terhadap perbankan syariah serta produknya dapat berkontribusi pada tren menabung di kalangan mahasiswa ini.

Minat mahasiswa atau masyarakat umum untuk memilih suatu produk bank Syariah atau menjadikan bank Syariah sebagai tempat bertransaksi keuangan umumnya dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan dan pemahaman mereka terhadap produk yang dipasarkan oleh lembaga keuangan khususnya perbankan Syariah yang menyebabkan mereka bersikap menggunakan produk tersebut. Meskipun masyarakat tertarik menjadi nasabah bank Syariah, namun kebanyakan masyarakat tidak memahami dan memahami produk bank Syariah dengan baik (Ismanto, 2018). Hal ini diperkuat oleh penelitian yang menemukan bahwa, berdasarkan analisis tingkat pemahaman religiusitas dan tanggapan terhadap produk perbankan syariah, pemahaman seseorang tentang produk tersebut berkorelasi dengan sikap mereka terhadapnya (Rosyid dan Aris, 2016). Menurut pendapat lainnya, kualitas layanan bank Syariah adalah faktor yang menentukan minat dan keputusan masyarakat untuk bergabung (Sumantri, 2014). Misbach memperkuat pendapat ini, bahwa kepuasan konsumen dipengaruhi oleh kualitas layanan, yang juga berpengaruh besar terhadap kepercayaan konsumen (Ismanto, 2018).

Hal pertama yang menarik minat dalam menggunakan layanan bank Syariah adalah pengetahuan, mencakup semua pengetahuan yang dimiliki nasabah tentang berbagai produk, barang, dan kualitas layanan serta pengetahuan lain yang terkait

dengan pruduk, barang, dan jasa tersebut, ditambah dengan informasi yang berkaitan dengan keuntungan sebagai nasabah. Mahasiswa dengan tingkat pengetahuan yang berbeda-beda tentang produk perbankan Syariah mungkin merasa minat mereka yang meningkat untuk menabung, atau menggunakan produk perbankan syariah tentunya memiliki pengaruh besar berdasarkan statistik tersebut.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan di atas, penulis ingin memodifikasi penelitian menggunakan sampel mahasiswa Universitas Islam Indonesia (UII) Yogyakarta, dengan variabel dependen minat mahasiswa menggunakan bank Syariah dan variabel independen yang melibatkan faktor yang mempengaruhi minat nasabah seperti religiusitas, kualitas layanan, dan keuntungan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana ketertarikan minat mahasiswa tentang produk bank syariah untuk mempengaruhi pilihan mereka menggunakan bank Syariah. Dengan demikian, penelitian ini menggunakan judul **“Minat Mahasiswa Dalam Penggunaan Produk Produk Tabungan Bank Syariah”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang sudah dijelaskan di atas, maka dibuat rumusan masalah sebagai berikut.

1. Apakah tingkat religiusitas mempengaruhi minat mahasiswa Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia Yogyakarta dalam menggunakan produk bank Syariah?
2. Apakah kualitas layanan mempengaruhi minat mahasiswa Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia Yogyakarta dalam menggunakan produk bank Syariah?
3. Apakah keuntungan yang ditawarkan oleh bank Syariah mempengaruhi minat mahasiswa Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia Yogyakarta dalam menggunakan produk bank Syariah?
4. Apakah faktor religiusitas, kualitas layanan, dan keuntungan secara simultan mempengaruhi minat mahasiswa Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia Yogyakarta dalam menggunakan produk bank Syariah?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis tingkat minat mahasiswa Universitas Islam Indonesia (UII) Yogyakarta terhadap produk-produk yang ditawarkan oleh bank Syariah dengan fokus pada faktor-faktor seperti religiusitas, pengetahuan terhadap produk perbankan Syariah, persepsi terhadap kualitas layanan, dan keuntungan yang diberikan oleh bank Syariah. Berdasarkan perumusan diatas, tujuan penelitian ini yaitu;

1. Untuk menganalisis pengaruh tingkat religiusitas terhadap minat mahasiswa Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia Yogyakarta dalam menggunakan produk bank Syariah
2. Untuk menganalisis pengaruh kualitas layanan terhadap minat mahasiswa Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia Yogyakarta dalam menggunakan produk bank Syariah
3. Untuk menganalisis pengaruh keuntungan yang ditawarkan oleh bank Syariah terhadap minat mahasiswa Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia Yogyakarta dalam menggunakan produk bank Syariah
4. Untuk menganalisis pengaruh faktor religiusitas, kualitas layanan, dan keuntungan secara simultan terhadap minat mahasiswa Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia Yogyakarta dalam menggunakan produk bank Syariah

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut.

1. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi pengetahuan dan mengupas rasa penasaran bagi penulis mengenai faktor apa saja yang mempengaruhi minat mahasiswa terhadap produk bank Syariah.

2. Bagi Mahasiswa Universitas Islam Indonesia (UII)

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi terhadap mahasiswa yang lebih mendalam tentang pentingnya faktor-faktor yang

mempengaruhi minat, sehingga dapat membantu mereka dalam membuat keputusan yang lebih terinformasi terkait penggunaan produk perbankan Syariah.

3. Bagi Lembaga Keuangan Syariah (Bank Syariah)

Hasil penelitian ini diharapkan dapat di jadikan sebagai panduan Bank Syariah untuk meningkatkan strategi pemasaran, kualitas layanan, dan pengembangan produk. Ini dapat membantu bank Syariah untuk lebih memahami preferensi dan kebutuhan mahasiswa sebagai nasabah potensial.

4. Bagi Industri Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi institusi pendidikan, terutama di bidang ekonomi dan keuangan, untuk menyempurnakan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan pasar dan tren perbankan Syariah.

5. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan untuk penelitian lanjutan yang lebih mendalam, untuk membantu antar mahasiswa institusi lain mengembangkan pemahaman yang lebih luas tentang tren dan preferensi mahasiswa terhadap bank syariah.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dibuat berdasarkan susunan isi penelitian yang dirangkum dari 5 Bab sebagai berikut.

1. Bab 1 Pendahuluan

Bab ini menjelaskan dasar-dasar pembentukan masalah yang ingin diteliti dengan menjelaskan latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian.

2. Bab II Landasan Teori dan Kajian Pustaka

Bab ini berisi landasan teori yang dapat menjelaskan variabel secara teoritis dan kerangka pikiran yang dapat menjelaskan keterkaitan antar variabel yang diteliti berdasarkan penelitian terdahulu.

3. Bab III Metodologi Penelitian

Bab ini memaparkan rancangan penelitian berkaitan jenis data, metode analisis data, dan teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang memiliki *value* dan dapat dipertanggungjawabkan.

4. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini memaparkan perolehan data yang sudah diolah menggunakan metode tertentu, hingga dapat memberikan arti dari variabel yang sudah diteliti.

5. Kesimpulan dan Implikasi

Bab terakhir berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran bagi peneliti selanjutnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Bank Syariah

Bank Islam atau dengan kata lain yang familiar disebut bank syariah ialah bank yang operasionalnya tidak menggunakan konsep bunga. Bank syariah atau disebut juga bank bebas bunga adalah lembaga perbankan yang operasional dan produknya dirumuskan berdasarkan Al-Qur'an dan Hadist Nabi SAW. Dengan kata lain, Bank syariah adalah lembaga keuangan yang bekerja untuk memberikan pembiayaan dan layanan tambahan melalui proses pembayaran dan peredaran uang yang dijalankan sesuai dengan prinsip syariah (Wilardjo, 2004). Bank syariah adalah bank yang menjalankan operasinya berdasarkan prinsip syariah Islam. Dalam menjalankan operasinya, bank syariah mengacu pada ayat-ayat Alquran dan hadits (Wibowo, 2005).

Bank islam atau atau dikenal dengan sebutan Bank syariah yaitu Bank yang kegiatan usahanya tanpa bunga. Bank syariah atau yang disebut dengan bank bebas bunga adalah bank yang operasional dan produknya dikembangkan berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits Nabi SAW atau dengan kata lain. Bank Syariah adalah bank yang kegiatan utamanya memberikan pembiayaan dan jasa lainnya dalam lalu lintas pembiayaan dan jasa keuangan Peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariah Islam, Antonio dan Perwataatmadja, membedakannya menjadi dua bagian pengertian, yaitu Bank Syariah dan Bank yang beroperasi. di bawah prinsip syariah. Islam. Bank syariah adalah (1) bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip syariah Islam (2) bank yang prosedur operasionalnya mengacu pada ketentuan Al-Qur'an dan Hadist. Sedangkan bank yang beroperasi menurut prinsip syariah Islam adalah bank yang dalam operasionalnya mengikuti ketentuan syariah Islam. Dalam tata cara konversi, terdapat praktik-praktik yang dikhawatirkan mengandung unsur riba untuk diisi dengan kegiatan investasi atas dasar bagi hasil dan trade financing (Rusbi, 2017).

Perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia 1983-2008 pertama kali pada tahun 1983 adanya kemudahan dan keleluasaan penentuan tingkat suku bunga, bahkan

sampai nol persen (atau peniadaan bunga sekaligus), pada tahun 1988 Pemerintah mengeluarkan Pakto 1988 yang memperkenankan berdirinya bank-bank baru termasuk bank syariah 1991 Berdirinya Bank Muamalat sebagai pelopor bank syariah di Indonesia pertama kali diperkenalkan oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) 1998 Lahirnya UU No. 10 tahun 1998 tentang Perubahan atas UU No. 7 tahun 1992 tentang perbankan, telah memungkinkan bank syariah beroperasi sepenuhnya sebagai Bank Umum. Disahkannya UU No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah Oktober 2009 Telah berdiri 6 BUS dan 25 UUS dengan total asset sebesar Rp.59,68 triliun (Firmansyah, 2009).

Sejarah pertumbuhan Lembaga Perbankan Syariah memasuki ruang kehidupan ekonomi dan bisnis pada awalnya masih klasik dan tradisional. Aktivitas produksi, konsumsi, dan distribusi yang dikerjakan masih tergolong sederhana. Menurut Marthan (2007: 140-142) Dalam situasi ini, fasilitas perdagangan diperlukan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Kondisi ini seiring berjalannya waktu, munculnya keinginan untuk mendirikan lembaga intermediasi untuk mempertemukan pihak yang surplus fund kepada pihak yang deficit fund. Lembaga tersebut pada akhirnya bernama Bank. Namun pelaksanaan penerapannya berbasis bunga sampai saat ini karena merupakan factor yang penting untuk menunjang perekonomian. Sudah sekian lama penggunaan sistem bunga tetap yang diterapkan pada operasional transaksi perbankan. Itu sebabnya hingga saat ini banyak bank belum mampu mengatasi kekurangannya dan berdampak pada timbulnya krisis, terutama bagi negara-negara berkembang. Hal ini terbukti dengan krisis yang terjadi di Brazil dan Meksiko dipengaruhi oleh akumulasi utang dan suku bunga yang harus dilunasi kepada lembaga perbankan dunia. Dalam hal investasi, sistem bunga akan memaksa peminjam untuk mendapatkan keuntungan sebesar-besarnya untuk mengembalikan dana yang dipinjam dan beban bunga yang harus dibayar. Jika terjadi keterlambatan pembayaran maka suku bunga yang harus dilunasi akan semakin tinggi. Dalam sejarah perekonomian dan kelembagaan keuangan menurut Marto (2007) menjelaskan Perkembangan Perbankan Syari'ah dimulai pada tahun 1975 yang pertama kali berdirinya Dubai Islamic Bank yang operasionalnya berdasarkan prinsip syariah. Langkah awal ini diikuti dengan berdirinya lembaga perbankan dan investasi syariah lainnya yang mencapai 20 lembaga hingga akhir tahun 1983, seperti lembaga perbankan syariah Dubai Bank. at-tamwil Al-Quwaiti, Faishal

Islamic Bank, dan Bahrain Islamic Bank. Pada tahun 1975, IBD (Bank Pembangunan Islam) didirikan, yang berbasis di Jeddah. Lembaga tersebut didirikan dengan tujuan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan sosial masyarakat negara-negara OKI sesuai dengan prinsip syariah (Rusbi, 2017).

2.1.2 Produk Bank Syariah

Secara umum, bank syariah adalah lembaga yang melakukan tugas utama seperti menghimpun dana (*funding*), menyalurkan dana (*financing*), dan pelayanan jasa (*service*). Perbankan syariah mempunyai produk-produk yang terbagi dalam tiga bidang untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, yaitu:

1. Produk perbankan Syariah dibidang penghimpunan dana

Menurut Sulaeman Jajuli (2015), produk bank syariah dibidang penghimpunan dana yaitu Giro, Tabungan, dan Deposito.

a) Giro (Demand Deposit)

Pada umumnya, bank syariah menggunakan akad wadi'ah untuk rekening giro. Namun, dalam hal ini bank syariah lebih sering menggunakan akad wadi'ah yadad-dhamanah untuk rekening giro, yang merupakan titipan yang membuat penerimanya bertanggung jawab atas nilai (bukan fisik) dari uang yang dititipkan.

b) Tabungan (Saving Deposit)

Bank syariah menggunakan dua jenis tabungan: wadi'ah dan mudarabah. Tabungan yang menggunakan wadi'ah mengikuti prinsip-prinsip wadi'ah yadad-dhamanah seperti yang disebutkan sebelumnya. Artinya, tabungan ini tidak mendapatkan keuntungan karena uang itu dapat diambil kapan saja dengan buku tabungan atau media lain, seperti kartu ATM. Sedangkan tabungan yang menggunakan mudarabah mendapatkan keuntungan. Di antaranya adalah sebagai berikut: Pertama, keuntungan dari dana yang digunakan harus dibagi antara shahibulmaal (dalam hal ini nasabah) dan mudharib (dalam hal ini bank). Kedua, ada waktu yang cukup antara dana yang diberikan dan pembagian keuntungan. Ini karena untuk melakukan investasi dengan memutar dana dibutuhkan waktu yang cukup.

c) Deposito (Time Deposit)

Untuk deposito, bank syariah menerapkan akad mudharabah. Ini mirip dengan halnya tabungan, di mana shahibulmaal dan bank selaku mudharib bertindak sebagai shahibulmaaldan dalam halhalininasabah (deposito). Ini dilakukan karena ada kesesuaian di antara keduanya.

2. Produk perbankan Syariah dibidang penyaluran dana

Menurut OJK (2021) Dalam menyalurkan dananya pada nasabah, secara garis besar produk pembiayaan syariah terbagi kedalam empat kategori yang dibedakan berdasarkan tujuan penggunaannya, yaitu :

- a) Pembiayaan dengan prinsip jual-beli
- b) Pembiayaan dengan prinsip sewa
- c) Pembiayaan dengan prinsip bagi hasil
- d) Pembiayaan dengan akad pelengkap
 - 1) Prinsip Jual Beli (Ba'i)

Prinsip jual beli diterapkan ketika kepemilikan barang atau benda berpindah, atau transfer properti. Tingkat keuntungan bank dihitung di depan menjadi persentase harga barang yang dijual. Berikut ini adalah beberapa hal yang dapat membedakan transaksi jual-beli berdasarkan bentuk pembayaran dan waktu penyerahan barang:

A. Pembiayaan murabahah

Murabahah (al-bai bi tsaman ajil) adalah istilah yang lebih umum digunakan. Murabahah berasal dari kata ribhu (keuntungan), adalah transaksi jual beli dimana bank menyebutkan jumlah keuntungan yang mereka peroleh. Nasabah berfungsi sebagai pembeli, dan bank berfungsi sebagai penjual. Kedua belah pihak harus mencapai kesepakatan tentang harga jual dan waktu pembayaran. Harga beli bank pemasok ditambah keuntungan, atau marjin. harga jual dicantumkan dalam akad jual beli dan tidak dapat berubah selama berlakunya akad jika telah disepakati. Perbankan murabahah selalu dilakukan dengan cara cicilan (bi tsaman ajil, atau muajjal). Barang diserahkan segera setelah akad, sementara pembayaran dilakukan dengan cara tangguh atau cicilan.

B. Pembiayaan salam

Salam adalah transaksi jual beli tanpa barang. Akibatnya, barang diserahkan secara tangguh dan pembayaran dilakukan secara tunai. Konsumen berfungsi sebagai penjual, sementara bank berfungsi sebagai pembeli. Seperti jual beli ijon, transaksi ini harus menentukan kuantitas, kualitas, harga, dan waktu penyerahan barang. Dalam industri perbankan, setelah barang diserahkan ke bank, bank akan menjualnya kepada rekanan nasabah atau nasabah itu sendiri secara cicilan atau tunai. Harga jual yang ditetapkan oleh bank adalah harga beli bank dari nasabah ditambah keuntungan. Jika bank menjualnya secara tunai, ini biasanya disebut sebagai pembiayaan talangan (bridging financing). Jika bank menjualnya secara cicilan, ini disebut sebagai pembiayaan talangan.

C. Pembiayaan istishna

Produk istishna mirip dengan produk salam, tetapi bank dapat membayarnya dalam beberapa kali (termin). Bank Syariah biasanya menggunakan "skim istishna" untuk pembiayaan konstruksi dan manufaktur.

2) Prinsip Sewa (jarah)

Transaksi ijarah dilandasi adanya perpindahan manfaat. Pada dasarnya, prinsip jual beli dan ijarah sama, tetapi objek transaksinya yang berbeda. Dalam hal jual-beli, objek transaksi adalah barang, sedangkan dalam ijarah, objek transaksi adalah jasa. Bank dapat menjual barang yang disewakannya kepada klien pada akhir masa sewa. Karena itu, ijarah muntahhiyah bittamlik, atau sewa yang diikuti dengan transfer kepemilikan, dikenal dalam perbankan syariah. Pada awal perjanjian, harga sewa dan harga jual diputuskan.

3) Prinsip Bagi Hasil (Syirkah)

A. Pembiayaan musyarakah

Bentuk umum dari usaha bagi hasil adalah musyarakah (syirkah atau syarikah). Transaksi musyarakah dilandasi adanya keinginan para pihak yang bekerja sama untuk meningkatkan nilai aset yang

mereka miliki secara bersama-sama. Semua bentuk usaha yang melibatkan dua pihak atau lebih di mana mereka secara bersama-sama memadukan seluruh bentuk sumber daya baik yang berwujud maupun yang tidak berwujud.

B. Pembiayaan mudharabah

Salah satu jenis musyarakah yang sangat populer dalam perbankan syariah adalah mudharabah. Mudharabah adalah jenis kerja sama antara dua atau lebih orang yang melibatkan pengelola dan pemilik modal (mudharib) dengan janji untuk membagi keuntungan. Dalam bentuk ini, kerja sama didasarkan pada kontribusi penuh shahib al maal dan keahlian mudharib. Transaksi seperti ini tidak memerlukan wakil shahib al-maal di manajemen proyek.

3. Produk perbankan Syariah dibidang jasa

Yaitu layanan perbankan dimana bank syariah menerima imbalan atas jasa perbankan diluar fungsi utamanya sebagai Lembaga intermediasi keuangan.

a) Wakalah (Wakil)

Wakalah atau perwakilan berarti penyerahan, pendelegasian, atau mandat. Ini berarti bahwa pelanggan meminta bank untuk melakukan sesuatu sesuai dengan janji atau permintaan pelanggan. Secara teknis, wakalah adalah perjanjian yang memberikan wewenang atau kuasa kepada lembaga atau individu (sebagai pemberi mandat) kepada pihak lain (sebagai wakil, bank) untuk melakukan tugas dalam batas kewenangan dan pada waktu yang ditetapkan.

b) Kafalah (Garansi)

Kafalah adalah jaminan yang diberikan oleh penanggung kepada pihak ketiga bahwa mereka akan memenuhi kewajiban pihak ketiga atau yang ditanggung. Dalam arti lain, kafalah berarti mengalihkan tanggung jawab seseorang yang dijamin dengan berpegang pada tanggung jawab orang lain sebagai penjamin (QS. Yusuf 12:72). Dalam praktik perbankan, kafalah berfungsi sebagai layanan penjaminan nasabah, di mana bank berfungsi sebagai penjamin (kafil), dan nasabah berfungsi sebagai pihak yang dijamin (makfullah).

c) Sharf (Jual beli valuta asing)

Prinsip sharf digunakan dalam jual beli valuta asing oleh layanan perbankan. Penyerahan jual beli mata uang yang tidak sejenis ini harus dilakukan pada waktu yang sama berdasarkan kurs jual atau beli yang berlaku pada saat itu juga (transaksi spot). Sekarang, besok, dan spot adalah jenis layanan yang didasarkan pada transaksi spot. Bank syariah tidak melayani transaksi forward, swap, atau option yang menerapkan hedging sebagaimana disebutkan di atas.

d) Qardh

Qardh adalah pemberian harta kepada orang lain yang dapat ditagih atau diminta kembali. Menurut teknis perbankan, qardh adalah pemberian pinjaman bank kepada klien untuk kebutuhan mendesak, seperti dana talangan dengan syarat tertentu, dan bukan untuk pinjaman konsumtif.

e) Rahn (Gadai)

Rahan adalah aset si peminjam sebagai jaminan atas pinjaman yang diberikan. Secara sederhana, akad rahn adalah jaminan hutang atau gadai yang berfungsi untuk memberikan jaminan pembayaran kembali kepada bank saat memberikan pembiayaan. Jenis akad yang biasanya digunakan adalah qardh wal ijarah, yang berarti bank memberikan pinjaman kepada nasabah sambil memberikan tanggung jawab kepada bank untuk menjaga barang jaminan yang diberikan. Barang yang digadaikan harus memenuhi beberapa syarat: itu harus milik pelanggan sendiri; memiliki nilai ekonomis sehingga bank dapat memberikan jaminan untuk menerima piutangnya secara keseluruhan atau sebagian; ukuran, karakteristik, dan nilainya harus ditentukan secara jelas berdasarkan nilai pasar; dan bank tidak boleh memanfaatkannya.

f) Hiwalah (Layanan transfer)

Hiwalah adalah pertukaran utang piutang. Dalam perbankan syariah, fasilitas hiwalah biasanya digunakan untuk membantu supplier mendapatkan uang tunai agar mereka dapat melanjutkan produksi. Bank menerima kompensasi atas jasa pemindahan utang. Bank harus memeriksa kemampuan pihak yang berhutang dan kebenaran transaksi antara yang memindahkan piutang dan yang berhutang untuk mencegah kerugian.

g) Ijarah (Jasa sewa)

Selain menjadi landasan syariah untuk produk pembiayaan seperti sewa cicil, akad ijarah juga menjadi prinsip dasar untuk layanan perbankan lainnya, seperti penyewaan kotak simpanan (SDB). Bank mendapat imbalan sewa atas layanan ini.

h) Al-Wadiah (Titipan)

Akad al-wadiah selain menjadi landasan syariah produk tabungan, termasuk giro, juga menjadi prinsip dasar layanan jasa tata laksana administrasi dokumen (custodian). Bank mendapatkan imbalan atas jasa tersebut.

2.1.3 Minat

Minat adalah bagian dari kejiwaan dan bukan hanya mewarnai perilaku seseorang untuk melakukan aktivitas yang menyebabkan mereka merasa tertarik kepada sesuatu. Selain itu, minat memiliki makna yang luas karena dapat membuat hal-hal yang belum jelas menjadi lebih jelas (Rusdianto et al., 2016). Minat muncul dari dalam diri seseorang karena mereka tertarik pada suatu hal dan merasa itu berguna atau bermanfaat bagi kebutuhan hidup mereka. Minat juga dapat diartikan sebagai dorongan atau daya penggerak, yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu hal, seperti memilih.

Minat atau niat (intensi) merupakan keputusan yang memilih bagaimana melakukan sesuatu, baik secara sadar maupun tidak sadar (Cahya, 2019). Oleh karena itu, teori planned behavior juga cukup penting untuk menjelaskan perilaku individu yang terencana, karena hal tersebut yang membentuk perilaku seseorang dalam melakukan hal yang diminati (Nuryana, 2016). Teori planned behavior ini merupakan teori yang menjelaskan bahwa minat atau niat (intensi) seseorang dalam mengambil keputusan atau melakukan kegiatan dilandasi oleh tiga hal diantaranya, sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan control perilaku (Raden, 2023). Tentunya salah satu teori untuk menentukan minat ini sangat mempengaruhi seseorang dalam mengambil keputusan untuk memilih suatu bank, baik sebagai penabung ataupun dalam hal lainnya.

Bank sebagai lembaga keuangan yang memainkan peran penting dalam perekonomian negara, harus dapat mengumpulkan sebanyak mungkin uang, terutama

dari masyarakat. Karena bank mengumpulkan banyak uang dari masyarakat, mereka harus dapat menarik minat masyarakat untuk menabung sehingga uang yang mereka kumpulkan dapat dikembalikan dalam bentuk pembiayaan. Tentu saja dalam penyaluran pembiayaan masyarakat memiliki minat dan keinginan tertentu. Oleh karena itu, bank diminta untuk menjadi lebih inovatif dalam mempromosikan barang mereka agar dapat diminati masyarakat.

Menurut Shaleh dan Wahab (2004), minat dapat dibagi menjadi tiga macam (berdasarkan timbulnya, berdasarkan arahnya, dan cara mengungkapkannya) yaitu sebagai berikut :

- a. Berdasarkan timbulnya, minat dapat dibagi menjadi minat kultural dan primitif. Minat primitif berasal dari kebutuhan biologis atau jaringan tubuh, sedangkan minat kultural atau sosial berasal dari proses belajar.
- b. Berdasarkan arahnya, Minat terdiri dari minat intrinsik dan ekstrinsik. Minat intrinsik berkaitan langsung dengan aktivitas itu sendiri, sedangkan minat ekstrinsik berkaitan dengan tujuan akhir dari aktivitas tersebut.
- c. Berdasarkan cara mengungkapkan, minat dibedakan menjadi empat yaitu :
 - 1) *Expressed interst*, minat yang diungkapkan dengan meminta subjek untuk menentukan kegiatan apa yang disenanginya, dan jawabannya menunjukkan minatnya.
 - 2) *Manifest interest*, minat yang diungkapkan dengan melakukan pengamatan langsung.
 - 3) *Tested interest*, minat yang diungkapkan dengan cara menyimpulkan dari hasil jawaban tes objektif, dan
 - 4) *Inventoried interest*, minat yang diungkapkan dengan menggunakan alat-alat yang sudah distandarisasikan.

2.1.4 Religiusitas

Religiusitas sebagai keberagamaan yang berarti meliputi berbagai macam sisi atau dimensi yang bukan hanya terjadi ketika seseorang melakukan perilaku ritual (beribadah), tapi juga ketika melakukan aktivitas lain yang didorong oleh kekuatan supranatural (Ancok & Suroso, 2008). Menurut Pakkwaru (2018) religiusitas adalah

sikap hidup seseorang berdasarkan pada nilai-nilai yang diyakininya. Religiusitas dalam konteks keislaman pun sudah tersirat dalam ajaran agama Islam dalam proses menjalankan ajaran agama secara kaffahatau menyeluruh. Jadi dapat didefinisikan bahwa religiusitas adalah kedalaman penghayatan keagamaan seseorang dan keyakinannya terhadap adanya tuhan yang diwujudkan dengan mematuhi perintahdan menjauhi larangan dengan keikhlasan hati dan dengan seluruh jiwa dan raga.

Harun Nasution (1973) dalam Muhlis (2011) menyebut religiusitas sebagai internalisasi nilai-nilai ajaran agama yang diyakini tidak mustahil dan tidak bertentangan dengan logika yang kemudian diekspresikan dalam kehidupan sosial kemasyarakatan. Lebih lanjut Muhlis (2011) mengatakan religiusitas mencakup keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya berpikir, bersikap, bertindak laku, dan bertindak sesuai dengan ajaran agamanya. Menurut Jalaluddin (2001) religiusitas merupakan suatu keadaan yang ada dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk bertindak laku sesuai dengan kadar ketaatannya terhadap agama. Apabila definisi religiusitas ditujukan kepada Islam, maka ciri tersebut sebagai berikut (Gazalba, 1989):

1. Percaya kepada Yang Kudus ialah percaya kepada Allah, yang disebut akidah.
2. Melakukan hubungan dengan Yang Kudus dengan upacara, pemujaan dan permohonan, disebut ibadah kepada Allah.
3. Doktrin nya ialah Qur'an, Hadis.
4. Sikap hidupnya ialah takwa.

Dimension religiusitas dalam segi konteks islam menurut Glock dan Stark dalam Ancok dan Suroso (2008) menyatakan bahwa terdapat 5 dimensi dalam religiusitas, yaitu:

1. Keyakinan (ideologis), tingkatan sejauh mana seseorang menerima hal-hal yang dogmatik dalam agamanya. Dimensi ini berisi pengharapan dimana orang yang religius berpegang teguh pada pandangan teologis tertentu dan mengakui kebenaran doktrin tersebut. Dengan sendirinya dimensi keyakinan ini menuntut dilakukannya praktek-praktek peribadatan yang sesuai dengan nilai-nilai Islam.

2. Praktik Agama (ritualistic), tingkatan sejauh mana seseorang mengerjakan kewajiban-kewajiban ritual dalam agamanya. Dimensi ini mencakup perilaku pemujaan, ketaatan, dan hal-hal yang dilakukan orang untuk menunjukkan komitmen terhadap agama yang dianut. Wujud dari dimensi ini adalah perilaku masyarakat agama tertentu yang dalam menjalankan ritual-ritual berkaitan dengan agama. Dimensi ini terbagi menjadi dua, yaitu;
 - a) Ibadah
Ibadah merupakan ritual keagamaan dan praktik-praktik suci yang dilakukan umat beragama. Dalam Islam, bentuk ritual yang dimaksud antara lain: shalat, puasa, zakat, pergi haji bagi yang mampu, membaca al-Quran, berkurban dan sedekah.
 - b) Ketaatan
Ketaatan merupakan sebuah refleksi dari keimanan seseorang. Ketika seseorang telah mengamalkan nilai-nilai agama dengan taat, maka ibadah merupakan hal yang harus dilakukan semaksimal mungkin.
3. Pengalaman (eksperensial), perasaan perasaan atau pengalaman yang pernah dialami dan dirasakan. Dimensi ini mengacu indentifikasi akibat-akibat keyakinan keagamaan, praktik, pengalaman, dan pengetahuan seseorang dari hari kehari.
4. Pengetahuan Agama (intellectual), sejauh mana individu mengetahui, memahami tentang ajaran-ajaran agamanya, terutama yang ada dalam kitab suci dan sumber lainnya. Dalam Islam meliputi pengetahuan tentang isi Al-Quran, pokok pokok ajaran yang harus diimani dan dilaksanakan, hukum Islam dan pemahaman terhadap kaidah-kaidah keilmuan ekonomi Islam/Perbankan Syariah.
5. Konsekuensi, dimensi yang mengukur seberapa jauh perilaku seseorang dimotivasi oleh ajaran-ajaran agamanya dalam kehidupan sosial contohnya seperti apakah ia mengunjungi tetangganya yang sakit, menolong orang dalam kesulitan, mendermakan hartanya, dan sebagainya.

2.1.5 Kualitas Layanan

Munculnya lembaga keuangan seperti bank syari'ah disebabkan oleh keinginan masyarakat untuk melakukan transaksi keuangan sesuai dengan ajaran Islam. Dengan kata lain, bank Syariah dibuat dengan karakteristik khusus dari bank konvensional yang

menarik masyarakat untuk menjadi nasabah (Hutagalung, 2017). Setiap orang pasti menginginkan pelayanan yang terbaik dari jasa yang ditawarkan atau dipakai sesuai dengan harapan dari masing-masing pemakai jasa (konsumen). Tjiptono (2002) mengungkapkan bahwa kualitas layanan dapat diukur baik atau tidaknya berdasarkan sudut pandang nasabah bukan berdasarkan penyedia jasa.

Menurut Zeithaml, Parassuraman & Berry (dalam Hardiyansyah, 2011:11) terdapat lima dimensi *service quality* (kualitas layanan) yaitu :

- a. *Tangibles*, atau bukti fisik yaitu kemampuan suatu perusahaan dalam menunjukkan eksistensinya kepada pihak eksternal. Penampilan dan kemampuan sarana dan prasarana fisik perusahaan dan keadaan lingkungan sekitarnya adalah bukti nyata dari pelayanan yang diberikan oleh pemberi jasa, yang meliputi fasilitas fisik (gedung, dan lain sebagainya), perlengkapan dan peralatan yang digunakan (teknologi), serta penampilan pegawainya.
- b. *Reliability*, atau keandalan yaitu kemampuan organisasi untuk memberikan pelayanan sesuai yang dijanjikan secara akurat dan terpercaya. Kinerja harus sesuai dengan harapan pelanggan yang berarti ketepatan waktu, pelayanan yang sama untuk semua pelanggan tanpa kesalahan, sikap yang simpatik, dan dengan akurasi yang tinggi.
- c. *Responsiveness*, atau ketanggapan yaitu suatu kemampuan untuk membantu dan memberikan pelayanan yang cepat (responsif) dan tepat kepada pelanggan, dengan penyampaian informasi yang jelas. Membiarkan konsumen menunggu tanpa adanya suatu alasan yang jelas menyebabkan persepsi negatif dalam kualitas pelayanan.
- d. *Assurance*, atau jaminan dan kepastian yaitu pengetahuan, kesopansantunan, dan kemampuan para pegawai perusahaan untuk menumbuhkan rasa percaya para pelanggan kepada perusahaan. Terdiri dari beberapa komponen antara lain, komunikasi (*communication*), kredibilitas (*credibility*), keamanan (*security*), kompeten (*competence*), dan sopan santun (*courtesy*).
- e. *Empathy*, yaitu memberikan perhatian yang tulus dan bersifat individual atau pribadi yang diberikan kepada para pelanggan dengan berupaya memahami keinginan konsumen. Dimana suatu perusahaan diharapkan memiliki pengertian dan

pengetahuan tentang pelanggan, memahami kebutuhan pelanggan secara spesifik, serta memiliki waktu pengoperasian yang nyaman bagi pelanggan (Tjiptono, 2005).

2.1.6 Keuntungan

Menurut Wandu et al. (2020) keuntungan didapat setelah mencoba produk, dan konsumen bisa merasakan manfaat dari penggunaan produk dan jasa yang mereka gunakan. Jika ada keuntungan yang terkait dengan menggunakan bank syariah, nasabah akan lebih tertarik untuk menggunakannya. Dalam konteks bank syariah, pengungkapan informasi kinerja yang komprehensif termasuk informasi yang memungkinkan nasabah menilai keuntungan dan resiko menabung di bank syariah sangatlah penting mengingat pembagian keuntungan nasabah Bank syariah bukan atas dasar bunga melainkan atas pembagian hasil investasi (Yahya et al, 2008).

Kelompok masyarakat yang ingin menjalani hidup sesuai syariah Islam dan bebas dari praktek riba dalam bisnis, maka mereka lebih berminat untuk menanamkan dananya di Perbankan Syariah dibandingkan dengan perbankan konvensional. Hasil penelitian Saharah dan Hidayah (2008) menunjukkan indikasi adanya peralihan dana dari perbankan konvensional ke perbankan syariah. Jadi dapat disimpulkan bahwa keuntungan nasabah dalam menggunakan bank Syariah adalah tidak akan terkena bunga, sehingga transaksi dalam perbankan Syariah bebas dari unsur riba, lebih transparan dari bank konvensional dalam pembagian untung, penyaluran dana masyarakat dipastikan untuk kegiatan yang halal dan legal sehingga bebas dari unsur spekulatif, dan praktek bisnis bank sesuai dengan Syariah yang membuat masyarakat atau nasabah terbebas dari kegiatan bisnis ilegal dan spekulatif.

2.2 Penelitian Terdahulu

No	Judul Dan Penelitian	Variabel	Teknik Analisis Data	Hasil
1.	Pengaruh Religiusitas, Kualitas Layanan, dan Promosi Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah	Variabel Terikat : Minat Menabung di Bank Syariah. Variabel Bebas : Religiusitas,	Regresi Linier (<i>Ordinary Least Squared</i>).	Berdasarkan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa, religiusitas dan kualitas layanan tidak mempengaruhi

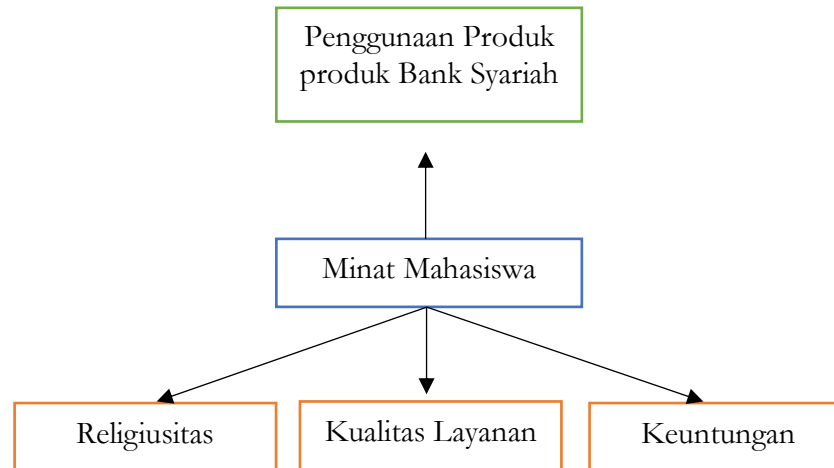
	(Musyaffa & Iqbal, 2022).	Kualitas Layanan, dan Promosi.		keputusan menabung di bank syariah. Sedangkan promosi berpengaruh terhadap keputusan menabung di bank syariah
2.	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nasabah (Mahasiswa) Dalam Memilih Menabung Pada Bank Syariah (Abhimantra dkk, 2013).	Variabel Terikat : Memilih Menabung Pada Bank Syariah. Variabel Bebas : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nasabah (Mahasiswa).	Regresi Linier Berganda.	Berdasarkan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa, faktor-faktor seperti pengetahuan, religiusitas, produk, reputasi, dan pelayanan di Bank Syariah memiliki pengaruh positif terhadap keputusan memilih menabung di Bank Syariah, meskipun tidak signifikan.
3.	Pengaruh Pengetahuan Perbankan Syariah dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Menabung Mahasiswa di Bank Syariah (Prasetyo, 2021).	Variabel Terikat : Minat Menabung Mahasiswa di Bank Syariah. Variabel Bebas : Pengetahuan Perbankan Syariah dan Lingkungan Keluarga.	<i>Purposive Sampling</i>	Berdasarkan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa, pengetahuan perbankan Syariah tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa, karena masih kurangnya pengetahuan. Sedangkan, lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk menabung di bank Syariah. Jadi, semakin dekat hubungan mahasiswa di lingkungan keluarganya, maka akan semakin meningkat minat

				untuk menabung di bank Syariah.
4.	Pengaruh Literasi Ekonomi Syariah Terhadap Minat Mahasiswa Menabung di Bank Syariah (Firdiana & Fikriyah, 2021).	Variabel Terikat : Minat Mahasiswa Menabung di Bank Syariah. Variabel Bebas : Literasi Ekonomi Syariah.	Regresi Linier Sederhana	Berdasarkan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa, adanya pengaruh secara signifikan dan positif antara literasi Ekonomi Syariah terhadap minat mahasiswa menabung di Bank Syariah, khususnya pada mahasiswa Akuntansi Syariah, Ekonomi Syariah, Ekonomi Islam dan Perbankan Syariah di Jawa Timur.
5.	Pengaruh Pengetahuan, Produk Dan Promosi Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Di Bank Syariah (Aswad & Patimbangi, 2022).	Variabel Terikat : Minat Menabung Mahasiswa Di Bank Syariah. Variabel Bebas : Pengetahuan, Produk, dan Promosi.	<i>Simple Random Sampling.</i>	Berdasarkan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa, promosi berpengaruh signifikan terhadap minat menabung mahasiswa di Bank Syariah, hal ini menyatakan bahwa semakin baik promosi yang dilakukan Bank Syariah maka akan semakin meningkat minat untuk menabung di bank

2.3 Kerangka Pemikiran

Pada penelitian ini digambarkan hubungan antara variable terikat (Y) dengan variable bebas (X). Variabel terikat diisi oleh penggunaan produk-produk Bank Syariah yang dipengaruhi oleh minat mahasiswa sebagai variable bebas. Minat mahasiswa merupakan dorongan atau daya penggerak, yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu hal seperti memilih, terdiri dari variabel religiusitas, kualitas layanan, dan keuntungan.

Gambar 2. 1 Kerangka Pikiran



2.4 Pengembangan Hipotesis

2.4.1 Pengaruh Religiusitas Dalam Penggunaan Produk Produk Tabungan Bank Syariah

Ada nilai-nilai yang dipegang oleh setiap orang dalam agamanya sendiri. Setiap orang dapat diyakinkan oleh aspek agama untuk bertindak dan berperilaku sesuai dengan ajaran agamanya. Memilih untuk menabung di bank syariah adalah upaya untuk menghindari hukum bunga bank yang masih shubhat (belum jelas halal atau haramnya) karena terdapat perbedaan pendapat dari para ulama. Sebagian orang berpendapat bahwa bunga bank sama dengan riba, sehingga hukumnya haram. Oleh karena itu memilih bank syariah adalah pilihan yang tepat sebagai upaya untuk menghindari ketidakjelasan hukum bunga bank tersebut. Hal ini diperkuat dengan pernyataan bahwa religiusitas sangat meningkatkan penggunaan bank syariah. Semakin tinggi tingkat religiusitas seseorang, maka akan meningkatkan minat menabung di bank Syariah (Nugroho, 2017).

Suhartanto et al. (2018) mengemukakan bahwa faktor religiusitas merupakan faktor yang dominan bagi nasabah untuk tetap mempergunakan produk-produk bank syariah. Sedangkan bagi calon nasabah, faktor religiusitas dominan sebagai pendorong minat untuk menabung di bank syariah. Selain itu, ditemukan pula faktor tidak

langsung bagi religiusitas untuk memengaruhi loyalitas menabung di bank syariah melalui variabel kepercayaan dan citra.

Implikasi adanya religiusitas mampu mempengaruhi perilaku ekonomi yang dilakukan oleh para mahasiswa seperti halnya memberikan keputusan untuk menabung di bank syariah namun sebelum keputusan itu terjadi tentunya mereka akan mencari informasi atau menambah pengetahuan produk tabungan yang sistemnya menerapkan prinsip syariah. Tingkat religiusitas ini mampu menjadi motivasi konsumen untuk mengimplementasikan nilai-nilai budaya dan ajaran agama yang telah diperintahkan (Muhamad dkk., 2016). Selain itu mereka juga akan merasa nyaman setelah menjalankan kegiatan ekonomi berdasarkan pada ajaran agama yang mereka anut (Kardoyo dkk., 2020).

Menurut Triana et al. (2016) dan Astuty & Umiyati (2018) menyatakan bahwa tingkat religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di bank syariah. Karena dengan memahami dan menerapkan ajaran agama yang dianut dan perilaku yang dimunculkan dengan sesuai akan memunculkan minat menabung yang tinggi.

H1: Secara parsial, religiusitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa dalam penggunaan produk produk tabungan bank Syariah

2.4.2 Pengaruh Kualitas Layanan Dalam Penggunaan Produk Produk Bank Syariah

Mahasiswa yang lebih memahami perbankan syariah akan lebih tertarik untuk menabung di bank syariah. Hal ini sesuai riset Mulyaningtyas (2020) yang menunjukkan bahwa minat untuk menabung di bank syariah dipengaruhi oleh pemahaman perbankan syariah dan literasi keuangan, khususnya indikasi prinsip-prinsip yang dianut oleh bank syariah, pemahaman umum tentang keuangan, tabungan, dan investasi. Semakin baik layanan yang diberikan bank kepada pelanggannya, semakin besar minat pelanggan untuk menabung di bank syariah.

Menurut Hasanah (2019) kualitas layanan dapat didefinisikan sebagai perbedaan antara bagaimana layanan yang diharapkan pelanggan dan apa yang sebenarnya terjadi. Tidak ada perbedaan yang signifikan antara layanan yang ditawarkan

oleh bank syariah dan yang ditawarkan oleh bank konvensional. Konvensional berbeda hanya pada proses penggunaan, di mana perusahaan tidak boleh menekankan kemewahan saat memberikan layanan fisik. Jika layanan yang diterima atau dirasakan sesuai dengan yang diharapkan atau melampaui harapan konsumen, maka kualitas layanan dipersepsikan baik dan memuaskan; sebaliknya, jika pelayanan diterima lebih rendah daripada yang diharapkan, maka kualitas pelayanan dipersepsikan buruk dan berkualitas.

Semakin tinggi kualitas layanan maka semakin besar minat menabung di bank Syariah, sebagaimana hasil penelitian dari Aisyah & Riyadi (2020), Andika & Syahputra (2021), Darmawan et al. (2019). Berdasarkan uraian diatas dan penelitian-penelitian sebelumnya, dibentuk hipotesis penelitian sebagai berikut.

H2: Secara parsial, kualitas layanan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa dalam penggunaan produk produk tabungan bank Syariah.

2.4.3 Pengaruh Keuntungan Terhadap Dalam Penggunaan Produk Produk Bank Syariah

Di Indonesia sendiri, perbankan Syariah memiliki daya tarik tersendiri karena populasi muslim terbesar didunia (Rizvi et al., 2020). Bank syariah sendiri merupakan bank yang menjalankan operasinya berdasarkan prinsip Syariah, dengan kata lain bank syariah tidak memiliki bunga atau ketidakpastian dalam operasinya. Hal ini menjadi pedoman untuk perbankan syariah dalam menjalankan operasinya karena mengikuti aturan sesuai dengan syariah islam, tidak ada unsur riba, atau bunga, dalam sistem. Sebaliknya, hasil atau margin yang ditetapkan di awal digunakan, untuk menentukan keuntungan yang akan diperoleh oleh nasabah dan bank.

Dalam bank Syariah, terdapat dua model pembiayaan yang dilakukan pada perbankan syari'ah. Pertama, equity financing dengan menggunakan dua prinsip yakni mudharabah serta musyarakah yang dikenal dengan profit and loss sharing, dimana bank syari'ah akan mendapatkan keuntungan berupa bagi hasil, dari proyek yang dibiayai olehnya. Apabila proyeknya rugi, maka kerugian itu akan ditanggung sistem antara bank dan debitur. Kedua, debt financing dalam bentuk jual beli dan sewa. Sistem

murabahah adalah sistem yang dominan dalam hal ini, disamping sistem lainnya seperti Ba'isalam, istishna' dan al ijarah (Zuhirsyah & Nurlinda, 2018).

Keuntungan pastinya akan berpengaruh terhadap keputusan nasabah dalam memilih suatu bank, karena keuntungan menunjukkan kualitas perusahaan industri keuangan. berdasarkan uraian diatas, dibentuk hipotesis penelitian sebagai berikut.

H3: Secara parsial, keuntungan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa dalam penggunaan produk produk tabungan bank Syariah

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode statistika deskriptif dan analisis *Structural Equation Modeling* (SEM) menggunakan software Statistical Program for Social Science (SPSS) dan Smart PLS. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang membutuhkan data berbentuk numerik untuk kemudian diolah secara statistik dan memberikan hasil penelitian dalam bentuk kumpulan angka (Amir et al., 2009). Metode kuantitatif merupakan ilmu dan seni yang berkaitan dengan tata cara (metode) pengumpulan data, analisis data, dan interpretasi terhadap hasil analisis untuk bisa mendapatkan informasi untuk penarikan kesimpulan dan pengambilan keputusan (Solimun, Armanu, & Fernandes, 2018). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas (X) pada variabel terikat (Y). Variabel bebas (*independen*) mencakup religiusitas, kualitas layanan, dan keuntungan. Sementara variabel terikat (*dependen*) diisi oleh penggunaan produk-produk bank Syariah.

Jenis data yang digunakan bersifat data primer, yaitu data yang terkumpul dari sumber utama penelitian melalui penyebaran kuesioner yang dituangkan dalam bentuk *google form* dan berisi beberapa item pernyataan. Data primer tersebut diperoleh dari sejumlah responden yang berperan sebagai objek penelitian untuk memberikan suatu informasi atau tanggapan mengenai hal yang ingin dianalisis oleh peneliti (Digdowiseiso, 2017). Subjek penelitian ini melibatkan mahasiswa/i Fakultas Bisnis dan Ekonomika (FBE) Universitas Islam Indonesia Yogyakarta (UII), mahasiswa/i yang memilih menggunakan produk-produk bank Syariah.

3.2 Populasi dan Sampel

Menurut Nanang Martono (2015), populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah peneliti. Populasi yang ditetapkan dari penelitian ini mencakup mahasiswa/i Fakultas Bisnis dan Ekonomika (FBE), diantaranya Akuntansi,

Manajemen, dan Ekonomi Pembangunan angkatan 2019-2023, Universitas Islam Indonesia (UII) Yogyakarta yang memilih keputusan dalam penggunaan bank Syariah.

Sampel adalah sebagian dari populasi itu (Sugiyono, 2014). Jadi peneliti melakukan proses sampling atau mengumpulkan data yang dapat mewakili sebagian populasi untuk mendapatkan data secara efektif dan efisien. Sampel yang digunakan pada penelitian ini mencakup mahasiswa/i ekonomi pembangunan, akuntansi, dan manajemen Universitas Islam Indonesia (UII) Yogyakarta dalam penggunaan produk-produk bank Syariah.

Jenis metode sampling yang digunakan yaitu, non-probability sampling dengan metode purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel yang mempertimbangkan standar khusus untuk memilih sampel yang tepat untuk mewakili populasi yang akan diteliti. Penetapan jumlah ukuran sampel yang digunakan untuk analisis Structural Equation Modelling (SEM) harus memenuhi ukuran minimum 100-200 sampel atau dengan mengalikan 5-10 observasi untuk setiap indikator (Digdowiseiso, 2017).

$$\begin{aligned}\text{Jumlah minimal sampel} &= \text{Jumlah item indikator} \times 10 \\ &= 29 \times 10 \\ &= 290\end{aligned}$$

Jadi, jumlah minimal sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini setidaknya mencapai 290 unit sampel. Kriteria dalam pengambilan sampel pada penelitian ini meliputi,

1. Merupakan mahasiswa/i aktif Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII, Angkatan 2019 – 2023.
2. Merupakan nasabah bank Syariah.
3. Pernah melakukan transaksi menggunakan bank Syariah.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini melalui penyebaran kuesioner, dilakukan secara online dan pribadi dengan melampirkan tautan *google form* yang telah

disediakan kepada seluruh mahasiswa/i FBE UII. Penyebaran dilakukan secara bertahap, tahap awal dilakukan pada kelompok sampel kecil yaitu 1 angkatan prodi Ilmu Ekonomi, dan mendapatkan 64 responden untuk diuji validitas dan reliabilitasnya terlebih dahulu pada setiap item pertanyaan. Ketika setiap item pertanyaan sudah teruji secara baik, kemudian disebarkan pada sampel besar yaitu seluruh prodi FBE UII dari angkatan 2019 hingga 2023, untuk mendapatkan target responden paling tidak sejumlah 300 orang. Penyebaran kuesioner tersebut dilakukan dalam kurun waktu kurang lebih 30 hari.

Kriteria pengisian kuesioner guna mengumpulkan data dalam penelitian ini terbagi menjadi 2 bagian, yaitu pertanyaan seputar demografi, lalu dilanjutkan dengan item pertanyaan yang disusun berdasarkan indikator variabel dependen dan independent. Bagian demografi dalam *google form* yang disediakan peneliti berkaitan dengan latar belakang profil responden, seperti prodi, jenis kelamin, tahun angkatan, jenis bank Syariah yang dipilih, status nasabah, dll. Sementara item pertanyaan disusun sesuai dengan metode skala likert, teknik pengukuran yang digunakan untuk mengukur pendapat seseorang tentang suatu hal dengan menggunakan kuesioner untuk menentukan skala sikap responden terhadap suatu hal (Sugiyono, 2012). Pada skala likert ini, kuesioner yang diberikan memiliki opsional respons angka dari 1 hingga 5 untuk setiap jawaban. 1 untuk sangat tidak setuju, hingga 5 untuk pernyataan sangat setuju.

Skala likert disusun untuk menyatakan sikap pro dan kontra, positif dan negative, setuju dan tidak setuju terhadap suatu pernyataan sikap. Terhadap setiap pernyataan sikap yang sudah tersusun, responden memberi respons dengan lima kategori berikut.

- a) Angka 1 untuk kategori sangat tidak setuju (STS)
- b) Angka 2 untuk kategori tidak setuju (TS)
- c) Angka 3 untuk kategori netral (N)
- d) Angka 4 untuk kategori setuju (S)
- e) Angka 5 untuk kategori sangat setuju (SS)

3.4 Definisi Variabel Operasional dan Pengukuran Variabel

Setiap variabel penelitian harus diukur dan dapat dinyatakan secara kuantitatif. Instrumen atau alat ukur dibutuhkan untuk pengukuran terhadap variabel. Data yang sebelumnya berbentuk kualitatif dilakukan proses kuantifikasi dengan memberikan angka identitas sesuai kriteria yang ada.

Berdasarkan struktur pengaruhnya, variabel penelitian dibagi menjadi variabel terikat dan variabel tidak terikat.

1. Variabel Terikat (*Dependen*)

Variabel terikat adalah variabel yang menjadi inti penelitian yang sifat atau keragamannya bergantung pada variabel bebas. Variabel terikat berfungsi untuk mengetahui seberapa besar efek perubahan yang terjadi akibat adanya variabel lain (Azwar, 2017). Variabel terikat pada penelitian ini adalah penggunaan produk-produk bank Syariah.

Tabel 3. 1 Definisi Variabel Terikat dan Indikator

No	Jenis Variabel	Definisi	Item Pertanyaan
1	Penggunaan Produk-Produk Bank Syariah.	Merujuk pada UU Nomor 21 Tahun 2008, pengertian bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah atau prinsip hukum islam yang diatur dalam fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI), seperti prinsip keadilan dan keseimbangan ('adl wa tawazun), kemaslahatan (maslahah), universalisme (alamiyah), serta tidak mengandung gharar, maysir, riba, zalim, dan objek yang haram (Wardana, 2020)	1. Minat saya untuk menggunakan produk - produk bank syariah sangat besar. 2. Saya tertarik untuk memahami lebih lanjut tentang produk-produk bank Syariah. 3. Saya cukup sering mencari informasi tentang produk-produk bank Syariah. 4. Menurut saya produk-produk bank syariah sudah sesuai dengan nilai-nilai Syariah. 5. Prinsip-prinsip Islam menjadi pertimbangan utama bagi Saya dalam menggunakan produk bank Syariah 6. Saya merasa puas menggunakan produk-produk Bank Syariah.

			7. Saya merekomendasikan produk Bank Syariah kepada Keluarga, Saudara dan rekan-rekan Saya.
--	--	--	---

2. Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel bebas merupakan variabel yang kehadirannya dapat memengaruhi atau menimbulkan efek atau perubahan di variabel lain. Variabel bebas digunakan untuk mengetahui seberapa besar efek atau pengaruh variabel tersebut terhadap variabel terikat (Azwar, 2017). Variabel bebas yang digunakan pada penelitian ini diantaranya religiusitas, kualitas layanan, dan keuntungan.

Tabel 3. 2 Definisi Variabel Bebas dan Indikator

No	Jenis Variabel	Definisi	Item Pertanyaan
1.	Religiusitas	Religiusitas bukanlah afiliasi konsumen terhadap suatu agama, melainkan sejauh mana mereka mengikuti ajaran dan perilaku agama tersebut yang kemungkinan besar akan mempengaruhi perilaku mereka (Iqbal et al., 2018).	1. Saya memahami akad-akad dalam kegiatan operasional Bank Syariah. 2. Saya memahami perbedaan kegiatan operasional bank Syariah dengan bank konvensional. 3. Saya mengetahui bahwa Riba diharamkan dalam syariat Islam. 4. Saya menggunakan jasa Bank Syariah untuk menghindari Riba. 5. Saya mengetahui bahwa bunga bank termasuk dari Riba.
2.	Kualitas Layanan	Menurut Nasution dalam (Ramadita, 2015) kualitas layanan adalah upaya pemenuhan kebutuhan dan keinginan pelanggan, serta ketetapan penyampaian untuk memenuhi harapan pelanggan. Juga dijelaskan bahwa kualitas layanan adalah tingkat keunggulan yang diharapkan oleh	1. Bank Syariah memberikan pelayanan yang ramah dan sopan kepada nasabah. 2. Pegawai bank Syariah selalu memberikan layanan dengan cepat dan tanggap dalam menangani keluhan nasabah. 3. Pegawai bank Syariah bisa memberikan informasi sesuai dengan harapan nasabah. 4. Pegawai bank Syariah mampu memberikan solusi yang terbaik terhadap masalah yang dihadapi nasabah.

		pengendalian atas tingkat keunggulan tersebut untuk memenuhi keinginan pelanggan.	5. Bank memberikan rasa aman terhadap nasabah sewaktu melakukan transaksi. 6. Prosedur pelayanan bank Syariah mudah dan cepat. 7. Fasilitas ruang antrian dan fasilitas penunjang (Toilet, Mushola) bank Syariah nyaman dan bersih. 8. Bank Syariah memiliki fasilitas fisik yang menarik secara visual. 9. Mesin ATM bank Syariah selalu dalam keadaan siap 24 jam.
3.	Keuntungan	Dalam bisnis ekonomi syariah pengertian keuntungan tentu bukan hanya semata-mata berhenti pada tataran materil, tetapi justru kebanyakan mengarah pada nilai-nilai bersifat inmaterial (Tanjung dalam Mardani, 2014)	1. Saya percaya sistem bagi hasil di bank Syariah sangat menguntungkan. 2. Saya yakin menabung di bank Syariah akan dijamin oleh LPS. 3. Saya yakin setiap transaksi keuangan di bank Syariah dilakukan secara adil dan transparan. 4. Penentuan bagi hasil di bank Syariah sudah sesuai dengan harapan nasabah. 5. Bank Syariah menyediakan berbagai produk tabungan dan pembiayaan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. 6. Bank Syariah sudah dilengkapi fasilitas E-Banking/Internet Banking dengan sistem online yang memudahkan nasabah. 7. Biaya administrasi di bank Syariah sangat terjangkau. 8. Bagi hasil di bank Syariah cukup kompetitif dibandingkan dengan bank konvensional.

3.5 Metode Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistika deskriptif merupakan metode statistik yang berfungsi dalam mengumpulkan data untuk disusun dan diolah dalam bentuk sajian data kemudian dianalisis sehingga menghasilkan suatu informasi dan gambaran suatu keadaan berbentuk angka-angka untuk ditarik kesimpulan. Kesimpulan tersebut berisi informasi data yang diambil dari sampel-sampel yang mewakili populasi (Sholikhah, 2016). Data yang dideskripsikan dalam penelitian ini mencakup prodi mahasiswa/i, jenis kelamin, tahun angkatan, bank Syariah yang dipilih, status nasabah, serta pengeluaran perbulan.

2. Statistical Program for Social Science (SPSS)

Program statistik yang paling banyak digunakan oleh peneliti adalah Statistical Program for Social Science (SPSS), merupakan aplikasi program statistik dengan kemampuan perhitungan statistik yang tinggi, sehingga memudahkan pengguna dalam analisis data (Herlina, 2019). Disisi lain dikatakan bahwa Terdapat pengaruh yang signifikan antara Pemanfaatan aplikasi SPSS terhadap peningkatan keterampilan mahasiswa mengolah data statistik (Basuki, 2014). Untuk cara mengetahui valid atau tidaknya suatu data dengan menggunakan SPSS yaitu, jika nilai Sig (2-tailed) $< 0,05$ dan Pearson Correlation bernilai positif, maka item soal angket tersebut valid. Jika nilai Sig (2-tailed) $< 0,05$ dan Pearson Correlation bernilai negatif, maka item soal angket tersebut tidak valid. Jika nilai Sig (2-tailed) $> 0,05$, maka item soal angket tersebut tidak valid (SPSS, 2014). Melihat sangat bermanfaatnya software ini untuk memudahkan suatu penelitian, maka diputuskan dalam proses menganalisis dan pengolahan data pada penelitian ini menggunakan software SPSS.

3. Structural Equation Modeling Partial Least Square

Structural Equation Modeling adalah generasi kedua metode analisis data multivariat yang digunakan untuk mengetahui hubungan atau sebab-akibat dalam suatu model (Kwong, 2013). Menurut Sholiha & Salamah (2015), Structural Equation Modeling adalah teknik analisis multivariat yang berfungsi menjelaskan hubungan

searah secara simultan antara variabel pengamat dengan variabel laten, yaitu variabel yang tidak dapat diamati atau diukur secara langsung kecuali terdapat indikator untuk mengukurnya. Variabel laten terbagi menjadi variabel dependen (endogen) dan variabel independent (eksogen).

Metode Structural Equation Modeling (SEM) yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu SEM PLS (*Partial Least Square*). Partial least square adalah metode analisis multivariat yang dapat digunakan pada saat data tidak berdistribusi normal, dengan sampel kecil dan teori yang lemah guna memprediksi pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) dan memberikan informasi teoritis antar variabel (Sholiha & Salamah, 2015). Teknik PLS memiliki dua jenis analisis, yaitu analisis model pengukuran (outer model) dan analisis model struktural (inner model).

a) Analisis Outer Model (Model Pengukuran)

Menurut (Haryono, 2016) outer model adalah salah satu model SEM yang mencakup variabel laten (konstruk) dan beberapa item indikator yang bertujuan untuk mengetahui apakah item indikator dapat menjelaskan variabel laten atau tidak. Artinya, setiap variabel atau konstruk, dianggap sebagai variabel independen dalam outer model.

Outer model adalah model pengukuran yang digunakan untuk menentukan hubungan variabel indikator dengan variabel laten. Uji validitas digunakan untuk mengukur ketepatan instrumen pernyataan masing-masing variabel, dan uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi responden dalam menjawab item pertanyaan dalam instrumen penelitian atau kuesioner. Model pengukuran dilakukan dengan memperhatikan, *composite reliability*, *convergent validity* atau *average variance extracted (AVE)*, dan *discriminant validity* (Marliana, 2020).

- 1) *Composite Reliability*, lebih baik dalam menjelaskan construct reliability dibandingkan Cronbach's Alpha karena Cronbach's Alpha cenderung memiliki nilai yang lebih rendah daripada Composite Reliability. Nilai yang memenuhi keduanya setidaknya 0,7 dapat diterima, dan nilai yang lebih besar dari 0,8 dianggap sangat baik.
- 2) *Convergent validity*, memenuhi kriteria validitas konvergen yang baik, dapat dilihat dari nilai average variance extracted (AVE) setidaknya sebesar 0,5 dan

nilai outer loading lebih dari 0,7. Convergent validity menunjukkan bahwa variabel laten dapat dijelaskan dengan rata-rata sebagian penuh atau lebih dari 50% varian indikator.

- 3) *Discriminant Validity*, dapat dilihat dengan membandingkan nilai *cross loading* pada setiap blok indikator yang harus memiliki beban tinggi pada suatu variabel dengan nilai beban masing-masing indikator untuk variabel tersebut.

b) Analisis Inner Model (Model Struktural)

Inner Model adalah model yang menjelaskan bagaimana variabel laten dalam sebuah konstruk berhubungan satu sama lain. Variabel laten terdiri dari variabel eksogen, atau variabel bebas, dan variabel endogen, atau variabel terikat. Inner model menunjukkan hubungan linear yang ada di antara variabel laten menggunakan persamaan regresi linear.

Path coefficient yang menunjukkan seberapa besar hubungan antar variabel, digunakan untuk melakukan analisis model struktural. Path coefficient, yang menunjukkan seberapa besar hubungan antar variabel, digunakan untuk melakukan analisis model struktural. Nilai path coefficient terdapat dalam rentang -1 hingga +1. Nilai path coefficient -1 artinya terdapat hubungan negatif antar variabel, sementara +1 menunjukkan hubungan positif antar variabel (Marliana, 2020). Nilai signifikansi path coefficient dapat dilihat melalui nilai T Statistics atau P Values, yang dihasilkan dari tahap bootstrapping. Ketika nilai statistik T lebih besar dari nilai hitung, maka ada pengaruh signifikan antara variabel independen, yang dikenal sebagai variabel eksogen, dan variabel dependen, yang dikenal sebagai variabel endogen.

Dalam langkah analisis kedua, analisis dilakukan dengan mempertimbangkan nilai R Square (R²). Nilai R², juga dikenal sebagai koefisien determinasi, menunjukkan seberapa besar variabel eksogen, atau independen, dapat menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel endogen, atau dependen. Semakin besar nilai R², artinya semakin baik variabel prediktor yang digunakan dalam model penelitian (Haryono, 2016). Nilai R² dengan kriteria sebesar 0.75

mengindikasikan akurasi variabel prediksi tinggi, 0.5 sedang, dan 0.25 menunjukkan model prediksi rendah (Marliana, 2020).

c) Pengujian Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan mengenai keadaan atau parameter populasi yang akan diuji kebenarannya secara empiris menggunakan data yang didapatkan melalui sampel penelitian (Radjab & Jam'an, 2017).

1) Pengujian validitas variabel indikator

Pertama, nilai outer loading setiap indikator variabel laten harus terlebih dahulu melebihi $\geq 0,7$ untuk memenuhi kriteria validitas dan tetap valid. Selanjutnya, validitas konvergen dapat dilihat dengan melihat nilai AVE yang melebihi $\geq 0,5$, yang menunjukkan seberapa besar varian indikator konstruk. Terakhir, nilai cross loading setiap indikator variabel laten yang memiliki nilai tertinggi dapat dilihat untuk menunjukkan validitas diskriminan.

2) Pengujian reliabilitas variabel laten

Nilai *Composite Reliability* dan *Cronbach's Alpha* dapat digunakan untuk mengevaluasi nilai reliabilitas variabel laten, diaman hasil keduanya harus $\geq 0,7$, sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator konsisten dalam menilai konstruksya.

3) Evaluasi model structural

Untuk menentukan signifikansi hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, evaluasi model struktural dilakukan dengan melihat nilai T Statistics dan P Values. Variabel independen dengan nilai T Statistics $\geq 1,96$ berarti berpengaruh signifikan dan P Value $\leq$ tingkat signifikansi 5% ($\alpha=0.05$) berarti terdapat pengaruh signifikan (Haryono, 2016).

Adapun rumusan hipotesis pada penelitian seperti berikut,

H0: menunjukkan bahwa variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen

Ha: menunjukkan bahwa variabel independen mempengaruhi variabel dependen.

Kriteria untuk menerima hipotesis penelitian sebagai berikut.

$T_{hitung} \leq T_{Kritis}$ atau $P\text{ Value} \leq \text{Tingkat Signifikansi}$, maka menolak H0

$T_{hitung} \geq T_{Kritis}$ atau $P\text{ Value} \geq \text{Tingkat Signifikansi}$, maka gagal menolak H0

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Data responden yang telah dikumpulkan dalam penelitian ini merupakan data primer yang diperoleh dengan cara penyebaran kuesioner berisi profil data responden dan instrumen pernyataan. Kriteria responden merupakan mahasiswa/i Fakultas Bisnis dan Ekonomika (FBE) Universitas Islam Indonesia (UII), tahun angkatan 2019 hingga 2023 yang telah menggunakan bank Syariah. Selanjutnya, dari penyebaran kuesioner yang telah dilakukan memperoleh 140 responden pengguna bank Syariah dengan kriteria yang sesuai. Kemudian, data dari hasil penyebaran kuesioner yang telah terkumpul dilakukan pengolahan data menggunakan metode SEM-PLS dengan software Smart PLS 3 untuk memperoleh suatu kesimpulan dari data yang diperoleh.

4.1.1 Karakteristik Responden

1. Prodi Mahasiswa/i

Berdasarkan prodi mahasiswa/i FBE UII, responden penelitian yang di dapatkan dari pengguna bank syariah diperoleh dari prodi manajemen dengan jumlah 57 orang (40.7%), lalu prodi akuntansi dengan jumlah 55 orang (39.2%), sedangkan dari prodi ekonomi pembangunan berjumlah 28 orang (20%).

Tabel 4. 1

Karakteristik Responden Berdasarkan Prodi Mahasiswi/i

Kategori	Frekuensi(orang)	Persentase (%)	Cumulative Percent (%)
Manajemen	57	40.7	40.7
Akuntansi	55	39.2	80
EP	28	20	100
TOTAL	140	100	

2. Jenis Kelamin

Berdasarkan jenis kelamin, data responden dalam penelitian pengguna bank syariah ini didominasi oleh mahasiswa (perempuan) dengan jumlah 85 orang (60%), sedangkan mahasiswa (laki-laki) berjumlah 55 orang (40%).

Tabel 4. 2

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Kategori	Frekuensi(orang)	Persentase (%)	Cumulative Percent (%)
Laki-laki	56	40	40
Perempuan	84	60	100
Total	140	100	

3. Tahun Angkatan

Berdasarkan tahun angkatan dari perolehan data responden pengguna bank syariah pada penelitian ini terbagi menjadi 5 angkatan mahasiswa/i FBE UIH yaitu, angkatan tahun 2019 dengan jumlah 4 orang (2.9%), angkatan tahun 2020 dengan jumlah 30 orang (21.4%), angkatan tahun 2021 dengan jumlah 15 orang (10.7%), angkatan tahun 2022 dengan jumlah 2 orang (1.4%), dan yang terakhir angkatan tahun 2023 berjumlah 89 orang (63.6%).

Tabel 4. 3

Karakteristik Responden Berdasarkan Tahun Angkatan

Kategori	Frekuensi(orang)	Persentase (%)	Cumulative Percent (%)
2019	4	2.9	2.9
2020	30	21.4	24.3
2021	15	10.7	35
2022	2	1.4	36.4
2023	89	63.6	100
Total	140	100	

4. Bank Syariah Yang Digunakan

Berdasarkan table 4.1, 4.2, dan 4.3 terdapat berbagai pilihan bank Syariah yang digunakan oleh mahasiswa/i FBE UII dengan pemilihan penggunaan bank bisa lebih dari 1, diantaranya Bank Syariah Indonesia dengan jumlah 116 orang (82.9%), Bank Muamalat dengan jumlah 5 orang (3.6%), Bank Syariah Mandiri dengan jumlah 4 orang (2.9%), Bank Jago Syariah dengan jumlah 3 orang (2.1%) BPD DIY Syariah dengan jumlah 2 orang (1.4%), BNI Syariah dengan jumlah 2 orang (1.4%), BCA Syariah dengan jumlah 2 orang (1.4%), dan BRI Syariah berjumlah 1 orang (0.7%). Selanjutnya mahasiswa/i yang menggunakan lebih dari 1 bank syariah diantaranya, Bank Syariah Indonesia dan Bank Muamalat berjumlah 3 orang (2.1%), Bank Syariah Indonesia dan BPD DIY Syariah berjumlah 1 orang (0.7%), lalu Bank Syariah Indonesia, Bank Muamalat, dan BPD DIY Syariah berjumlah 1 orang (0.7%).

Tabel 4. 4

Karakteristik Responden Berdasarkan Bank Syariah Yang Digunakan

Kategori	Frekuensi(orang)	Persentase(%)	Cumulative Percent(%)
BSI	116	82.9	82.9
Bank Muamalat	5	3.6	86.5
BSM	4	2.9	89.4
Jago Syariah	3	2.1	91.5
BPD DIY Syariah	2	1.4	92.9
BNI Syariah	2	1.4	94.3
BCA Syariah	2	1.4	95.7
BRI Syariah	1	0.7	96.4
BSI dan Muamalat	3	2.1	98.6
BSI dan BPD DIY Syariah	1	0.7	99.3
BSI, Muamalat, Dan BPD	1	0.7	100

DIY Syariah

Total	140	100
--------------	-----	-----

5. Status Mahasiswa/i Sebagai Nasabah Bank

Berdasarkan pada table 4.4, posisi status mahasiswa/i FBE UII sebagai pengguna bank Syariah, paling banyak diisi oleh mahasiswa/i yang berstatus sebagai penabung dengan jumlah 130 orang (92.8%), lalu sebagai investasi dengan jumlah 4 orang (2.9%), dan sebagai peminjam berjumlah 1 orang (0.7%). Kemudian ada juga mahasiswa/i yang berstatus ganda yaitu penabung dan investasi dengan jumlah 4 orang (2.9%), lalu yang terakhir berstatus peminjam dan penabung berjumlah 1 orang (0.7%).

Tabel 4. 5

Karakteristik Responden Berdasarkan Status Mahasiswa/i Sebagai Nasabah

Kategori	Frekuensi(orang)	Persentase(%)	Cumulative Percent(%)
Penabung	130	92.8	92.8
Investasi	4	2.9	95.7
Peminjam	1	0.7	96.4
Penabung dan Investasi	4	2.9	99.3
Peminjam dan Penabung	1	0.7	100
Total	140	100	

6. Pengeluaran Perbulan

Berdasarkan pengeluaran perbulannya, terdapat 38 mahasiswa/i FBE UII yang menggunakan bank syariah dengan pengeluaran <Rp1.000.000 perbulannya, 72 mahasiswa/i dengan pengeluaran Rp1.100.000 – Rp2.500.000 perbulannya, 18 mahasiswa/i dengan pengeluaran Rp2.600.000 – Rp5.000.000 perbulannya, 4 mahasiswa/i dengan pengeluaran Rp5.100.000 – Rp10.000.000 perbulannya, 1 mahasiswa/i dengan pengeluaran >Rp10.000.000 perbulannya. Kemudian untuk mahasiswa/i dengan pengeluaran yang tidak menentu perbulannya seperti <Rp1.000.000 atau Rp1.100.000 – Rp2.500.000 dengan jumlah 6 orang, dan yang terakhir mahasiswa/i dengan pengeluaran perbulan yang tidak menentu seperti Rp2.600.000 – Rp5.000.000 atau bahkan >Rp10.000.000 dengan jumlah 1 orang.

Tabel 4. 6

Karakteristik Responden Berdasarkan Pengeluaran Perbulan

Kategori	Frekuensi (orang)	Persentase (%)	Cumulative Percent (%)
<Rp1.000.000	38	27.1	27.1
Rp1.100.000–2.500.000	72	51.4	78.5
Rp2.600.000–5.000.000	18	12.9	91.4
Rp5.100.000–10.000.000	4	2.9	94.3
>Rp10.000.000	1	0.7	95
<Rp1.000.000 atau Rp1.100.000–2.500.000	6	4.2	99.2
Rp2.600.000–5.000.000 atau >Rp10.000.000	1	0.7	100
Total	215	100	

4.1.2 Evaluasi Outer Model

Sebelum memulai analisis data, pada evaluasi outer model dilakukan pengolahan data untuk melihat hasilnya melalui beberapa langkah pengujian. Evaluasi outer model dapat dilakukan setelah memperoleh kumpulan data dari hasil kuesioner yang telah disebarkan, lalu dilakukan uji instrumen dengan uji validitas dan uji reliabilitas.

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu uji yang digunakan untuk mengukur ketepatan setiap indikator pada variabel dalam kuesioner penelitian untuk membuat instrumen penelitian.

a. Uji Validitas Konvergen

Uji validitas konvergen digunakan untuk menentukan besaran korelasi antara indikator dengan variabel laten. Validitas konvergen memiliki kriteria yang dapat dilihat dari ketentuan nilai outer loading dan nilai Average Variance Extracted (AVE). Syarat ketentuan nilai outer loading untuk dapat dikatakan

valid harus melebihi 0.7, sedangkan nilai AVE untuk memenuhi syarat validitas harus mencapai >0.5 (Junianto & Sabtohadhi, 2020).

Berdasarkan tabel 4.7 dibawah, nilai outer loading yang diperoleh dari setiap indikator konstruk memenuhi syarat ketentuan validitas yaitu melebihi 0.7 dengan nilai outer loading terkecilnya 0.710 pada item pernyataan X2.9, sedangkan nilai terbesarnya 0.921 pada item pernyataan X2.3. Selanjutnya, diperoleh nilai AVE dengan ketentuan minimal >0.5 dari setiap variabel independent yang meliputi variabel religiusitas 0.700, variabel kualitas layanan 0.747, dan variabel keuntungan 0.754, serta variabel independent minat nasabah 0.676. Setelah memenuhi ketentuan minimal nilai outer loading dan nilai AVE, artinya setiap item pernyataan dan variabel yang digunakan dalam penelitian ini telah bersifat valid.

Tabel 4. 7 Uji Validitas Konvergen

Variabel	Item Pernyataan	Outer Loading	AVE	Hasil
Minat Nasabah	Y1	0.869	0.676	Valid
	Y2	0.883		Valid
	Y3	0.786		Valid
	Y4	0.750		Valid
	Y5	0.758		Valid
	Y6	0.881		Valid
	Y7	0.816		Valid
Religiusitas	X1.1	0.750	0.700	Valid
	X1.2	0.816		Valid
	X1.3	0.848		Valid
	X1.4	0.895		Valid
	X1.5	0.868		Valid
Kualitas Layanan	X2.1	0.877	0.747	Valid
	X2.2	0.900		Valid
	X2.3	0.921		Valid
	X2.4	0.914		Valid
	X2.5	0.910		Valid
	X2.6	0.885		Valid
	X2.7	0.836		Valid
	X2.8	0.804		Valid
	X2.9	0.710		Valid
	X3.1	0.891		Valid
	X3.2	0.840		Valid

Keuntungan	X3.3	0.879	0.754	Valid
	X3.4	0.896		Valid
	X3.5	0.919		Valid
	X3.6	0.817		Valid
	X3.7	0.853		Valid
	X3.8	0.847		Valid

b. Uji Validitas Deskriminan

Uji validitas diskriminan dilakukan untuk mengetahui seberapa besar perbedaan antara korelasi dengan konstruk lainnya. Hal ini dapat dilakukan dengan melihat nilai cross loading dan akar AVE (Fornell-Larcker Criterion). Nilai cross loading menunjukkan bahwa nilai korelasi suatu konstruk atau variabel lebih besar daripada nilai konstruk lainnya. Dengan kata lain, nilai cross loading menunjukkan bahwa korelasi dari setiap konstruk tidak lebih besar dari konstruk tertentu yang nilai indikatornya lebih dari 0,7. Dalam hal akar AVE, syarat validitas diskriminan terpenuhi ketika nilai akar AVE suatu konstruk lebih besar dari nilai koefisien korelasi konstruk lain (Hamid & Anwar, 2019).

Berdasarkan tabel 4.8 dibawah, memperlihatkan hanya satu variabel yang terdiri dari berbagai indikator dengan nilai loading terbesar secara horizontal. Selanjutnya, secara vertikal dan menyilang memperlihatkan variabel berikutnya secara berurutan memiliki nilai loading terbesar. Dari semua itu, nilai loading setiap indikator juga memenuhi kriteria validitas yang lebih tinggi dari 0.7. Dengan kata lain, indikator yang digunakan dalam penelitian ini telah memenuhi kriteria valid berdasarkan nilai cross-loading.

Tabel 4. 8 Nilai Cross Loading

Variabel Item	Keuntungan	Kualitas Layanan	Minat Nasabah	Religiusitas
X1.1	0.553	0.603	0.714	0.750
X1.2	0.617	0.627	0.680	0.816
X1.3	0.491	0.599	0.617	0.848
X1.4	0.643	0.711	0.768	0.895
X1.5	0.559	0.649	0.684	0.868
X2.1	0.778	0.877	0.652	0.688
X2.2	0.771	0.900	0.660	0.720
X2.3	0.783	0.921	0.689	0.716
X2.4	0.782	0.914	0.727	0.734
X2.5	0.778	0.910	0.677	0.695
X2.6	0.759	0.885	0.713	0.699
X2.7	0.715	0.836	0.631	0.669
X2.8	0.803	0.804	0.583	0.514
X2.9	0.727	0.710	0.556	0.483
X3.1	0.891	0.788	0.652	0.592
X3.2	0.840	0.687	0.620	0.546
X3.3	0.879	0.779	0.633	0.586
X3.4	0.896	0.800	0.667	0.604
X3.5	0.919	0.816	0.710	0.670
X3.6	0.817	0.781	0.645	0.676
X3.7	0.853	0.747	0.601	0.547
X3.8	0.847	0.739	0.593	0.552
Y.1	0.565	0.572	0.869	0.733
Y.2	0.614	0.624	0.883	0.767
Y.3	0.511	0.561	0.786	0.629
Y.4	0.681	0.668	0.750	0.625
Y.5	0.533	0.558	0.758	0.715
Y.6	0.673	0.698	0.881	0.693
Y.7	0.667	0.687	0.816	0.618

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur sejauh mana suatu indikator variabel yang digunakan untuk mendapatkan data yang dapat dipercaya. Hal ini dapat ditentukan dengan melihat nilai cronbach's alpha dan composite reliability menggunakan smart PLS 3. Ketika nilai cronbach's alpha dan composite reliability

> 0,7, maka variabel dianggap dapat dipercaya atau diandalkan. Nilai composite reliability cenderung menghasilkan nilai yang lebih besar dari pada cronbach's alpha, hal ini membuat composite reliability lebih disarankan untuk digunakan daripada nilai cronbach's alpha (Hamid & Anwar, 2019).

Berdasarkan tabel 4.9 dibawah, setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini telah bersifat relia, karena telah memiliki nilai cronbach's alpha yang melebihi batas 0,7. Nilai cronbach's alpha terendah adalah 0.892 untuk variabel religiusitas, dan nilai cronbach's alpha tertinggi adalah 0.957 untuk variabel kualitas layanan. Sementara itu, berdasarkan nilai composite reliabilitynya, nilai terkecil adalah 0.921 dan terbesar adalah 0.964. Dengan demikian, semua variabel dari setiap nilai composite reliability telah menunjukkan sifat reliablenya, ini dibuktikan dengan nilai yang dihasilkan melebihi 0.7.

Tabel 4. 9 Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Composite Reliability	Hasil
Keuntungan	0.953	0.961	Reliable
Kualitas Layanan	0.957	0.964	Reliable
Minat Nasabah	0.919	0.936	Reliable
Religiusitas	0.892	0.921	Reliable

4.1.3 Evaluasi Inner Model

Evaluasi inner model atau model struktural ini dilakukan melalui tahap bootstrapping setelah setiap indikator variabel penelitian memenuhi syarat validitas dan reliabilitas. Komponen hasil yang perlu dianalisis pada evaluasi inner model meliputi path coefficient, model fit, dan R-Square (R^2).

1. Koefisien Determinasi atau R-Square (R^2)

Analisis R-Square (R^2) digunakan untuk menilai seberapa besar persentase total dari pengaruh variabel laten independen (X) terhadap variabel laten dependen (Y). Nilai R^2 berada diantara 0 hingga 1, jadi semakin tinggi angkanya (mendeketai 1), maka model yang digunakan akan semakin lebih baik. Sebaliknya, semakin

rendah angkanya (mendekati 0), maka model yang digunakan akan semakin kurang baik (Widarjono, 2018).

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa hasil koefisien determinasi (R^2) adalah 0.746. Dengan kata lain, variabel independen yang digunakan pada penelitian ini meliputi religiusitas, kualitas layanan, dan keuntungan dapat menjelaskan variabel dependen minat nasabah sebesar 74.6%, sedangkan sisa dari yang dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian sebesar 25.4%. Selain itu, R^2 memiliki tingkat penerimaan tertentu berdasarkan besaran angkanya yakni 0.75 menunjukkan kuat, 0.50 menunjukkan moderat, dan 0.25 menunjukkan akurasi model prediksi yang lemah (Fadhiilah, 2023). Dalam penelitian ini, R^2 memiliki nilai 0.746 yang menunjukkan bahwa akurasi model yang digunakan sudah terbilang cukup kuat.

Tabel 4. 10 Nilai R^2

	R Square	R Square Adjusted
Minat Nasabah (Y)	0.746	0.741

2. Fit Model

Fit Model bertujuan untuk menguji seberapa baik kualitas model yang digunakan dalam penelitian, baik inner model maupun outer model (Fadhiilah, 2023). Dalam penelitian ini, model fit yang digunakan meliputi the squared Euclidean distance (d_ULS), Standardized Root Mean Square Residual (SRMR), Chi-Square (χ^2), the geodesic distance (d_G), Normed Fit Index (NFI), dan RMS Theta.

Nilai rata-rata perbedaan antara korelasi data yang diobservasi dengan korelasi yang diharapkan untuk memperoleh kriteria model sesuai, hal tersebut ditentukan dengan menggunakan SRMR (Wodarjono, 2019). Nilai SRMR yang dapat diterima yaitu 0.08 hingga ≤ 0.10 , ini menunjukkan bahwa model yang digunakan sudah baik, karena ketika SRMR semakin mendekati 0, maka data yang diamati dan model yang diuji berkorelasi dan tidak menunjukkan perbedaan (Sudarsono et al., 2020).

Dua tahap pengujian d_G dan d_{ULS} digunakan untuk mengidentifikasi adanya kesalahan pada model. Berdasarkan d_G dan d_{ULS} , Kriteria model yang baik terjadi ketika derajat kepercayaan yang digunakan $\alpha = 0.05$ tidak lebih besar atau $\alpha (0.05)$ kurang dari nilai d_G dan d_{ULS} (Fadhiilah, 2023).

Perbedaan antara frekuensi yang diamati dari sampel penelitian dan frekuensi yang diharapkan yang berasal dari distribusi probabilitas teoritis, dapat diketahui dengan menggunakan Chi-Square. Jika nilai Chi-Squarenya semakin kecil, maka model semakin baik (Widarjono, 2019).

Kebajikan model dapat diukur dengan cara mengurangi angka 1 dengan Chi-Square menggunakan NFI. Berdasarkan nilai NFI, ketika NFI mendekati angka 1, maka model dapat dikatakan baik. Seberapa besarnya residu outer model berkorelasi dapat dihitung dengan RMS Theta. Residu outer yang dimaksud adalah perbedaan antara nilai indikator yang diobservasi dan yang diperkirakan. Berdasarkan RMS Theta, model yang baik ketika RMS Theta bernilai < 0.12 (Nabilah et al., 2020).

Tabel 4. 11 Parameter Fit Model

Parameter	Kriteria
SRMR	0.08 hingga ≤ 0.10
d_{ULS}	$\geq \alpha (0.05)$
d_G	$\geq \alpha (0.05)$
Chi-Square	Semakin Kecil Nilai
NFI	Semakin Mendekati 1
RMS Theta	≤ 0.12

Berdasarkan parameter tabel 4.11 diatas, hasil SRMR yang diperoleh 0.064, yang mana lebih kecil dari 0.08, maka model yang digunakan sudah baik, sehingga data sudah memadai dan memenuhi kriteria. Kemudian, untuk hasil d_{ULS} diperoleh nilai 1.758 dan nilai d_G 1.544, artinya kriteria model yang baik sudah dipenuhi oleh d_{ULS} dan d_G , karena nilai masing-masing parameter tersebut melebihi derajat kepercayaan yang digunakan.

Selanjutnya, untuk hasil Chi-Square diperoleh 1035.349 tidak memenuhi kriteria model yang baik. Namun parameter fit model bukan hanya Chi-Square (χ^2), karena hasil Chi-square (χ^2) sangat bergantung pada jumlah sampel yang digunakan, nilai Chi-square (χ^2) akan meningkat sesuai dengan jumlah sampel yang lebih besar (Haryono, 2016).

Kemudian seperti yang ditunjukkan dari perolehan nilai NFI sebesar 0.782, yang melebihi setengah dari angka 1, menunjukkan bahwa model yang digunakan sudah sesuai. Terakhir, nilai RMS Theta 0.154 melebihi batas 0.12, yang menunjukkan bahwa RMS Theta tidak memenuhi kriteria model yang baik.

Tabel 4. 12 Nilai Fit Model

	Saturated Model
SRMR	0.064
d_ULS	1.758
d_G	1.544
Chi-Square	1035.349
NFI	0.782
RMS Theta	0.154

3. Path Coefficient

Tahap terakhir dalam analisis data ini adalah melihat tabel Path Coefficient (juga dikenal sebagai Path Analysis). Path analysis (analisis jalur) digunakan untuk menguji apakah variabel yang digunakan seperti variabel eksogen dan variabel endogen berpengaruh atau tidak dalam suatu model. Kolom P Value dapat digunakan untuk menentukan nilai yang dapat menjelaskan pengaruh atau tidak adanya pengaruh suatu variabel independen terhadap variabel dependen tersebut.

Tabel 4. 13 Hasil Path Coefficient

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation	T Statistics	P Values
Religiusitas -> Minat Nasabah	0.600	0.575	0.076	7.924	0.000
Kualitas Layanan -> Minat Nasabah	0.056	0.053	0.115	0.484	0.629
Keuntungan -> Minat Nasabah	0.276	0.303	0.125	2.208	0.029

a. Hasil Uji Hipotesis Pertama (H1)

Hipotesis pertama dalam penelitian ini menggunakan religiusitas sebagai variabel independen. Selanjutnya, merumuskan hipotesis alternatif yang berisi “religiusitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap minat nasabah dalam penggunaan produk-produk bank Syariah”. Sesuai dengan hasil uji yang telah dilakukan melalui metode SEM PLS, diperoleh T Hitung sebesar 7.924 lebih besar dari pada T Tabel sebesar 1.96 dan P Value sebesar 0.000 memiliki nilai lebih kecil dari derajat kepercayaan ($\alpha = 5\%$) yang digunakan sebesar 0.05. Berdasarkan rumusan hipotesis alternatif ini, hasil penelitian harus menerima H_a dan menolak H_0 jika P Value $< \alpha$ (0.05) dan T hitung $>$ T table. Dengan kata lain, terdapat adanya pengaruh positif yang signifikan antara variabel independen religiusitas terhadap variabel dependen minat nasabah dalam penggunaan produk-produk bank Syariah.

b. Hasil Uji Hipotesis kedua (H2)

Hipotesis kedua dalam penelitian ini menggunakan kualitas layanan sebagai variabel independen. Selanjutnya, merumuskan hipotesis alternatif yang berisi “kualitas layanan berpengaruh positif signifikan terhadap minat nasabah dalam penggunaan produk-produk bank Syariah”. Berdasarkan dari tabel 4.13 yang telah diuji menggunakan smart PLS, diperoleh T Hitung sebesar

0.484 lebih kecil dari pada T Tabel sebesar 1.96 dan P Value sebesar 0.629 yang memiliki nilai lebih besar dari pada derajat kepercayaan α (0.05). Jika T Hitung < T Table dan P Value > α (0.05), maka hasil penelitian harus menolak H_a dan menerima H_0 . Dengan kata lain, kualitas layanan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen minat nasabah dalam penggunaan produk-produk bank Syariah.

c. Hasil Uji Hipotesis Ketiga (H_3)

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini menggunakan keuntungan sebagai variabel independent. Selanjutnya, merumuskan hipotesis alternatif yang berisi “keuntungan berpengaruh positif signifikan terhadap minat nasabah dalam penggunaan produk-produk bank Syariah”. Berdasarkan hasil uji pada tabel 4.13, diperoleh T Hitung sebesar 2.208 lebih besar dari pada T Tabel sebesar 1.96 dan P Value sebesar 0.029 memiliki nilai lebih kecil dari derajat kepercayaan α (0.05). Berdasarkan hipotesis alternatif ini, hasil penelitian harus menerima H_a dan menolak H_0 jika P Value < α (0.05) dan T hitung > T table. Dengan kata lain, terdapat adanya pengaruh positif yang signifikan antara variabel independen keuntungan terhadap variabel dependen minat nasabah dalam penggunaan produk-produk bank Syariah.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh Religiusitas Dalam Penggunaan Produk-Produk Bank Syariah

Religiusitas atau keagamaan dapat memengaruhi perilaku dan cara pandang seseorang, karena baik atau buruknya penerapan nilai-nilai keislaman pada seseorang, memiliki pengaruh yang kuat terhadap keputusan seseorang untuk menggunakan produk yang jelas dan halal. Penelitian ini memperoleh hasil bahwa, religiusitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa dalam penggunaan produk-produk tabungan bank Syariah. Berdasarkan hasil uji tabel path coefficient T Hitung sebesar 7.924 lebih besar dari pada T Tabel sebesar 1.96 dan P Value sebesar 0.000 memiliki nilai lebih kecil dari derajat kepercayaan ($\alpha = 5\%$), hal ini menunjukkan bahwa pengaruh religiusitas berkorelasi positif signifikan dengan keputusan seseorang

dalam memilih bank Syariah. Adanya pengaruh positif pada variabel independen religiusitas terhadap variabel dependen minat mahasiswa ditunjukkan dari nilai original sampel variabel X1 sebesar 0.600.

Keputusan dalam memilih bank Syariah beserta dengan penggunaan produk-produk yang ada di dalamnya, terjadi ketika seseorang telah mengetahui dan memahami nilai-nilai keislaman mengenai riba. Hal ini dibuktikan pada indikator X1.4 yang memiliki nilai outer atau kontribusi terbesar di variabel religiusitas sebesar 0.895 atau 89.5%, ini menunjukkan bahwa pemahaman agama seseorang mengenai riba menjadi unsur utama untuk mengambil keputusan dalam memilih bank Syariah beserta dengan penggunaan produk-produknya.

Hasil ini sesuai dengan penelitian Zuhirsyan & Nurlinda (2018) yang menemukan adanya pengaruh positif yang artinya religiusitas memiliki peranan penting dalam meningkatkan keputusan memilih bank Syariah. Penelitian ini juga sejalan dengan Handida & Sholeh (2018) yang mengatakan, secara umum nasabah tentunya memiliki kesesuaiannya tersendiri, khususnya dalam menentukan keputusan pada penggunaan suatu produk terhadap pemilihan bank Syariah. Lalu didukung juga dengan pernyataan bahwa religiusitas merupakan salah satu faktor penentu, karena seorang muslim harus mencerminkan hubungannya kepada Allah SWT dengan tidak kikir, tamak, dan menghindari sesuatu yang haram (Wulandari, 2018).

Adanya faktor religiusitas dalam kehidupan beragama khususnya umat Islam, sangat berpengaruh sekali dalam pengambilan keputusan dalam memilih bank Syariah. Selain itu pemahaman religiusitas yang kuat terkait dengan riba, menjadi salah satu faktor utama yang mendorong keputusan tersebut. Dengan demikian, variabel religiusitas tidak hanya berpengaruh secara teori, namun juga terbukti berdampak positif signifikan secara nyata dalam pengambilan keputusan terhadap minat mahasiswa dalam penggunaan produk-produk tabungan bank Syariah.

4.2.2 Pengaruh Kualitas Layanan Dalam Penggunaan Produk-Produk Tabungan Bank Syariah

Kualitas layanan harus menjadi prioritas utama bagi perusahaan untuk menarik minat seseorang dalam mengambil keputusan, salah satunya perusahaan yang bergerak

dibidang keuangan yaitu perbankan. Penelitian ini memperoleh hasil bahwa, kualitas layanan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam penggunaan produk-produk tabungan bank Syariah. Hal tersebut dilihat berdasarkan tabel path coefficient, T Hitung sebesar 0.484 lebih kecil dari pada T Tabel sebesar 1.96 dan P Value sebesar 0.629 yang memiliki nilai lebih besar dari pada derajat kepercayaan α (0.05). Lalu berdasarkan nilai orginal sampel variabel X_2 sebesar 0.056, hal ini menunjukkan adanya pengaruh negatif pada variabel independen kualitas layanan terhadap variabel dependen minat mahasiswa. Dengan kata lain, kualitas layanan tidak terlalu berpengaruh dengan keputusan seseorang dalam memilih bank Syariah.

Hasil ini tidak sesuai dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan Firmansyah (2019) dan Akhadiyah (2020) yang mempunyai hasil bahwa, keputusan seseorang untuk memilih bank syariah dipengaruhi positif signifikan oleh variabel kualitas layanan. Namun penelitian ini searah dengan penelitian Hasanah (2019) yang mengungkapkan bahwa kualitas layanan tidak memengaruhi preferensi menabung mahasiswa UMP pada bank syariah. Artinya, layanan yang diberikan oleh bank syariah tidak mempengaruhi kecenderungan mahasiswa UMP untuk menabung uang.

Meskipun menurut penelitian terdahulu yang dominan menyatakan bahwa, kualitas layanan merupakan salah satu aspek penting memilih keputusan dalam menggunakan bank syariah, namun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bagi mahasiswa/i FBE UII 2019-2023, faktor tersebut tidak menjadi pertimbangan utama dalam memilih produk-produk bank Syariah. Selain itu, hasil ini bisa mencerminkan bahwa mahasiswa cenderung fokus pada aspek syariah dari pada aspek teknis layanan dalam memilih bank Syariah. Pengaruh tidak signifikan kualitas layanan dapat juga disebabkan oleh perspektif mahasiswa/i FBE UII 2019-2023 yang lebih mengutamakan aspek-aspek lain seperti, nilai-nilai keagamaan, prinsip-prinsip syariah, dan kesesuaian lainnya terhadap pemahaman agama.

Selanjutnya, mahasiswa FBE UII mungkin memiliki minimnya pengetahuan tentang kualitas layanan, sehingga menyebabkan ke tidak cukupan dalam hal pengetahuan untuk melakukan perbandingan kualitas layanan antara bank konvensional dan bank Syariah. Pengaruh keluarga, lingkungan akademis, dan

pertemanan yang memiliki nilai-nilai religiusitas yang tinggi, juga dapat menjadi faktor yang signifikan untuk mempengaruhi mahasiswa FBE UII dalam menggunakan produk-produk bank syariah. Dengan demikian, meskipun kualitas layanan penting, namun faktor religiusitas dan pemahaman terhadap prinsip serta nilai-nilai keagamaan seperti ini lebih dominan dalam mempengaruhi keputusan minat mahasiswa dalam penggunaan produk-produk tabungan bank Syariah.

4.2.3 Pengaruh Keuntungan Terhadap Penggunaan Produk-Produk Tabungan Bank Syariah

Penelitian ini memperoleh hasil bahwa, keuntungan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa dalam penggunaan produk-produk tabungan bank Syariah. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil uji tabel path coefficient, T Hitung sebesar 2.208 lebih besar dari pada T Tabel sebesar 1.96 dan P Value sebesar 0.029 memiliki nilai lebih kecil dari derajat kepercayaan α (0.05). Selanjutnya dilihat dari nilai original sampel sebesar 0.276, ini menunjukkan adanya pengaruh positif pada variabel independen keuntungan terhadap variabel dependen minat mahasiswa. Hasil penelitian ini searah dengan penelitian Khairiyah et al. (2022) yang menyatakan bahwa, variabel keuntungan berpengaruh positif signifikan terhadap ketertarikan mahasiswa menabung di bank Syariah.

Keputusan dalam memilih penggunaan produk-produk bank Syariah terjadi ketika seseorang merasa diuntungkan dengan adanya penyediaan berbagai produk tabungan dan pembiayaan sesuai dengan kebutuhan. Hal ini dibuktikan pada indikator X3.5 yang memiliki nilai outer atau kontribusi terbesar di variabel keuntungan sebesar 0.919 atau 91.1%, ini menunjukkan bahwa keuntungan sangat berpengaruh terhadap keputusan seseorang dalam penggunaan produk-produk bank Syariah. Keuntungan menjadi salah satu alasan yang memengaruhi keputusan seseorang dalam memilih suatu bank. Meskipun religiusitas menjadi faktor penting, namun faktor keuntungan tidak dapat dihindarkan dan tetap menjadi pertimbangan bagi seseorang untuk menentukan keputusan dalam penggunaan produk bank Syariah.

Selain itu, penelitian ini juga menunjukkan bahwa mahasiswa/i memiliki kesadaran yang semakin meningkat terhadap pentingnya keuntungan yang berkelanjutan dan sesuai syariah. Dengan demikian, dilihat dari hasil penelitian ini maka, semakin tinggi keuntungan maka semakin tinggi minat mahasiswa FBE UII 2019-2023 dalam penggunaan produk-produk bank Syariah.

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk tujuan mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel independen yang meliputi religiusitas, kualitas layanan, dan keuntungan terhadap variabel dependen minat mahasiswa FBE UII, tahun angkatan 2019-2023 dalam penggunaan produk-produk bank Syariah. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka, memperoleh hasil sebagai berikut.

1. Religiusitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa dalam penggunaan produk-produk tabungan bank Syariah. Dengan demikian, semakin baik pemahaman seseorang terkait keagamaan, prinsip-prinsip Syariah, dan nilai-nilai keislaman maka, semakin berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam penggunaan bank Syariah.
2. Kualitas layanan memiliki pengaruh tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam penggunaan produk-produk tabungan bank Syariah. Dengan demikian, faktor tersebut tidak menjadi pertimbangan utama bagi mahasiswa dalam penggunaan produk-produk tabungan bank Syariah.
3. Keuntungan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa dalam penggunaan produk-produk tabungan bank Syariah. Dengan demikian, semakin tinggi kesadaran akan pentingnya keuntungan yang ditawarkan bank Syariah maka, semakin tinggi minat mahasiswa dalam penggunaan produk-produk tabungan bank Syariah.

5.2 Implikasi Penelitian

Berdasarkan kesimpulan yang telah dibuat, diketahui bahwa diantara perbandingan variabel lainnya, variabel religiusitas memiliki pengaruh yang paling besar. Hal ini sesuai dengan maksud dari religiusitas itu sendiri, yang dimana pemahaman seseorang terhadap keagamaan, prinsip Syariah, dan nilai-nilai agama untuk berperilaku bijak dalam menentukan keputusan yang akan dipilih, termasuk dalam

penggunaan produk-produk bank Syariah. Selain itu, sebagai mahasiswa/i FBE UII dengan universitas yang berlandaskan nilai keagamaan yang kuat, diharapkan dapat lebih mendalami terkait perbankan Syariah dan prinsip-prinsip Syariah. Selanjutnya bank Syariah mungkin dapat lebih memberikan edukasi terkait nilai-nilai keislaman dan prinsip-prinsip Syariah dalam aktivitas keuangan. Adanya kolaborasi bank Syariah dengan lembaga pendidikan dapat memperkuat hubungan dengan mahasiswa dan dapat menjadi strategi efektif untuk memperkuat kesadaran ini. Selain itu, pemerintah juga perlu meningkatkan literasi ekonomi dan keuangan syariah melalui berbagai program untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran generasi muda untuk menggunakan bank syariah.

Kemudian adanya kualitas layanan yang baik terhadap keputusan memilih bank Syariah memperlihatkan bahwa, tidak menjamin seorang mahasiswa untuk mengambil keputusan dalam penggunaan produk-produk bank Syariah. Dengan kata lain, khususnya pada mahasiswa FBE UII 2019-2023 lebih dominan melihat aspek syariah dari pada aspek teknis layanan dalam memilih penggunaan produk-produk bank Syariah. Hal ini seharusnya secara tidak langsung dapat menjadi sebuah informasi sekaligus saran terhadap bank Syariah, dimana bank syariah dapat melakukan kolaborasi dengan mahasiswa atau suatu universitas untuk lebih mengenalkan produk-produknya, dan bank Syariah juga dapat lebih memanfaatkan teknologi untuk memudahkan edukasi dan akses kepada seluruh masyarakat terutama mahasiswa. Terakhir, sebagai seorang mahasiswa tentu akan selalu berfikir terkait keuntungan yang diperoleh. Dengan demikian, bank Syariah perlu membuat strategi dengan menawarkan keuntungan menarik bagi nasabah baik keuntungan finansial maupun keuntungan non-finansial. Adanya penekanan keuntungan, dapat menarik minat mahasiswa yang semakin sadar akan pentingnya nilai tambah dari penggunaan produk-produk bank Syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Mustikawati, Indah. (2013). Pengaruh Persepsi Nasabah Tentang Tingkat Suku, Bunga, Promosi dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Menabung Nasabah. <http://journal.uny.ac.id/index.php/nominal/article/view/1655>.
- BSI. (2023). Sejarah dan Perkembangan Bank Syariah Indonesia. <https://www.bankbsi.co.id/news-update/edukasi/sejarah-dan-perkembangan-bank-syariah-di-indonesia>. Diunduh pada 25 Maret 2024.
- Sumitro, Warkum. (2004). *Asas-Asas Perbankan Islam & Lembaga-Lembaga Terkait: BAMUI, TAKAFUL dan Pasar Modal Syariah di Indonesia* (Revisi, Cet. 4). Jakarta: PT SERAMBI ILMU SEMESTA.
- Ismanto, K. (2018). Literasi Masyarakat dan Dampaknya terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah. *HUMAN FALAH: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*.
- Rosyid, Maskur., & Aris. 2016. Pemahaman Produk Bank Syariah Guru Pondok Pesanten di Kabupaten Tangerang dan Sikap Menggunakan Produk Bank Syariah. *Jurnal Islaminomic*, 7(1), p. 35-46.
- Sumantri, B. (2014). pengaruh kualitas pelayanan dan produk Pembiayaan terhadap minat dan keputusan menjadi nasabah di bank syariah. *Jurnal Economia*, 10(2), 141-147.
- Wilardjo, Setia Budi. (2004-2005). "Pengertian, Peranan Dan perkembangan Bank Syariah Di Indonesia", *Jurnal Value Added*, Vol.2, No. 1.
- Wibowo, Edy. (2005). *Mengapa Memilih Bank Syariah ?*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Zulkifli, Rusbi. (2017). *Manajmen Perbankan Syariah, Pusat Kajian Pendidikan Islam FAI UIR*. Pekanbaru, Riau Indonesia.
- Andrianto, & Firmansyah, M. A. (2019). *Manajemen Bank Syariah. (Implementasi Teori dan Praktik)*. CV. Qiara Media.

- Masruron, M., & Safitri, N. A. A. (2022). Analisis Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia Di Masa Pandemi Covid-19. *Al Birru: Jurnal Keuangan Dan Perbankan Syariah*, 1(1).
- Huda, Nurul & Heykal, Mohamad. (2010). *Lembaga Keuangan Islam: Tinjauan Teoritis dan Praktis*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Jajuli, Sulaeman. (2015). “Produk Pendanaan Bank Syari’ah”. Yogyakarta: Deepublish
- OJK. (2021). *Konsep Operasional Perbankan Syariah*. <https://www.ojk.go.id>. Diunduh pada 10 Maret 2024.
- Rusdianto, H., & Ibrahim, C. (2016). Pengaruh produk bank syariah terhadap minat menabung dengan persepsi masyarakat sebagai variabel moderating di pati. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah*, 4(1), 43-61.
- Cahya, B. T. (2019). Pengaruh Motivasi dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Saham. *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman*, 7(2), 192–207.
- Nuryana, F. (2016). Pengaruh Sikap, Norma Subjektif Dan Kontrol Perilaku Terhadap Niat Kepatuhan muzakki pegawai Negeri Sipil (PNS) Dalam Membayar Zakat Profesi Pada Badan Amil Zakat (Baz) Kabupaten Sumenep”. *NUANSA: Jurnal Penelitian Ilmu Sosial Dan Keagamaan Islam*, 13(2), 383–416.
- Raden, J. D. N. R. U. (2023). Pengaruh Theory Of Planned Behavior Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Uin Rms Di Bank Syariah.
- Shaleh, A. R., & Wahab, M. A. (2004). *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Prenada Media.
- Ancok, D & Suroso, F.N. (2008). *Psikologi islam: solusi islam atas problem- peroblem psikologi*, Yokyakarta; Pustaka Pelajar
- Pakkawaru, Irham.2018. Pengaruh Tingkat Religiusitas, Kualitas Layanan Terhadap Keputusan Menabung dan Informasi Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Bilancia*, 12(2), p.365-387.

- Muhlis. (2011). *Perilaku Menabung di Perbankan Syariah Jawa Tengah*, Disertasi: tidak dipublikasikan. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Jalaludin. (2001). *Psikologi Agama*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Gazalba, Sidi. (1989). *Masyarakat Islam: Pengantar Sosiologi dan Sosiografi*, Jakarta: Bulan Bintang.
- Hutagalung, M.A.K. (2017). Pengaruh pengetahuan dan sikap terhadap minat masyarakat pada bank syariah. *Jurnal Al-Qad*, 1(2), 228-239.
- Fandy, Tjiptono. (2002). *Manajemen Jasa*, Penerbit ANDI YOGYAKARTA Majalah Info Bisnis, Edisi maret-Tahun keVI-2002.
- Hardiansyah. (2011). *Kualitas Pelayanan Publik*. Yogyakarta: Bina Media.
- Tjiptono, Fandy, (2005). *Pemasaran Jasa, indikator kepuasan pelanggan*. Malang: Bayumedia Publishing. 7 maret 2020.
- Wandi, J., Bachri, S., & Parubak, B. (2020). Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Keuntungan, Persepsi Keamanan Terhadap Minat Nasabah BNI Menggunakan *Mobile Banking*. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 088 –096.
- Yaya, R., Abdurahim, A., & Nugraha, D. A. (2007). Kesenjangan Harapan Antara Nasabah dan Manajemen terhadap Penyampaian Informasi Keuangan dan Non Keuangan Bank Syariah. *Journal of Accounting and Investment*, 8(1), 1-16.
- Sahara, R. dan Hidayah, N.N. (2008). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Muamalat Indonesia Periode 1992-1998 dan 1999-2006, *Simposium Nasional Akuntansi*, XI, Pontianak.
- Nugroho, Anton Priyo, Anas Hidayat, and Hadri Kusuma. (2017). "The Influence of Religiosity and Self-Efficacy on the Saving Behavior of the Slamic Banks." *Banks and Bank Systems*, 12 (3): 35–47. [https://doi.org/10.21511/bbs.12\(3\).2017.03](https://doi.org/10.21511/bbs.12(3).2017.03).
- Suhartanto, Dwi M. Muflih, Setiawan, and N. Hadiati. (2018). *Loyalty Intention towards Islamic Bank: The Role of Religiosity, Image, and Trust*. *International Journal of Economics and Management*, vol. 12(1), pp. 119-132.

- Muhamad, N., Leong, V. S., & Mizerski, D. (2016). Consumer knowledge and religious rulings on products: Young Muslim consumer's perspective. *Journal of Islamic Marketing*, 7(1), 74–94. <https://doi.org/10.1108/JIMA-08-2014-0056>.
- Kardoyo, Nurkhin, A., Muhsin, H., & Aprilia, F. D. (2020). The Effect of Knowledge, Promotion, and Religiosity on Intention to Use Islamic Banking Services. *Internasional Journal of Financial Research*, 11(2), 128.
- Triana, N., Nurhasanah, N., & Senjiati, I. H. (2016). Pengaruh Tingkat Religiusitas dan Disposable Income Mahasiswa Fakultas Syari'ah Unisba terhadap Minat Menabung di Bank BRI Syari'ah Kantor Kas Unisba. *Prosiding Keuangan Dan Perbankan Syariah*, 2(2), 529–534
- Astuty, P., & Umiyati, U. (2018). Influence Of Religiosity Towards The Saving Interest At Islamic Banking With The Knowledge of The People As Moderator Variable (Case Study On The People Of South Tangerang City). *Ikonomika*, 3(1), 1–16. <https://doi.org/10.24042/febi.v3i1.2229>
- Mulyaningtyas, I. F., Soesatyo, Y., & Sakti, N. C. (2020). Pengaruh Pengetahuan Tentang Bank Syariah Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Menabung Siswa Pada Bank Syariah Di Kelas Xi Ips Man 2 Kota Malang. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 8(1), 53-66.
- Hasanah, F. (2019). Pengaruh tingkat religiusitas, pengetahuan, kualitas produk dan kualitas pelayanan terhadap preferensi menabung mahasiswa universitas muhammadiyah Palembang pada bank syariah. *Balance: Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 4(1), 485-495.
- Aisya, S., & Riyadi, Y. (2020). Pengaruh promosi dan kualitas pelayanan terhadap minat menabung masyarakat kelurahan Siranindi di Bank Muamalat Indonesia Palu Sulawesi Tengah. *Al-Kharaj: Journal of Islamic Economic and Business*, 2(1), 16–33.
- Andika, S., & Syahputra, M. (2021). Pengaruh kualitas pelayanan terhadap minat menabung nasabah di Bank Syariah Mandiri KCP Dumai Sukajadi. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 4(2), 1250–1257.

- Darmawan, A., Indahsari, N. D., Rejeki, S., Aris, M. R., & Yasin, R. (2019). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah menabung di Bank Jateng Syariah. *Fokus Bisnis : Media Pengkajian Manajemen Dan Akuntansi*, 18(1), 43–52.
- Rizvi, S. A. R., Narayan, P. K., Sakti, A., & Syarifuddin, F. (2020). Role of Islamic banks in Indonesian banking industry: an empirical exploration. *Pacific Basin Finance Journal*, 62(August 2018), 101117.
- Nurlinda, N., & Zuhirsyan, M. (2019, November). Accountability For Zakat, Infak/Sedeqah Management. In *Icasi 2019: Proceedings Of The 2nd International Conference On Advance And Scientific Innovation, Icas 2019, 18 July*, Banda Aceh, Indonesia (p. 231).
- Amir, Amri, Junaidi, and Yulmardi. (2009). *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Penerapannya*. Edisi Pertama. Jambi: IPB Press.
- Solimun, Armanu, & Fernandes, A. A. (2018). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif Perspektif Sistem*. Malang: UBPress.
- Digdowiseiso, Kumba. 2017. *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Edisi Pertama. Jakarta: Lembaga Penerbitan Universitas Nasional.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: CV Alfabeta.
- Nanang Martono. 2015. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Azwar, S. (2017). *Metode Penelitian Psikologi Edisi II*. Pustaka Pelajar: Yogyakarta.
- Wardana, R. (2020). Pengertian Bank Syariah dan Cek 15 Rekomendasinya di Sini. Lifepal. <https://lifepal.co.id/media/bank-syariah/>
- Ramadita, I. (2014). Analisis kualitas layanan perpustakaan sma Bakti Idhata dengan menggunakan metode libqual.

- Iqbal, M., Ahmad, A., & Raza, H. (2018). Religiosity and consumer behavior: The influence of religious beliefs on purchasing decisions. *Journal of Consumer Research*, 45(3), 123-145.
- Mardani. (2014). Hukum Bisnis Syariah, vol 1. *Jakarta: Prenadamedia Group*
- Sholikhah, Amirotun. 2016. "Statistika Deskriptif." *Jurnal Komunika*. Vol 10(2): 342–62.
- Herlina, V. (2019). Panduan praktis mengolah data kuesioner menggunakan SPSS. *Elex Media Komputindo*.
- Basuki, A. T. (2014). Penggunaan SPSS dalam statistik. *Penerbit Danisa Media. Yogyakarta*.
- SPSS. (2014). Cara melakukan Uji Validitas Product Moment dengan SPSS. <https://www.spssindonesia.com/2014/01/uji-validitas-product-momen-spss.html>. Diunduh pada 20 April 2024.
- Kwong, Ken. 2013. "Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) Techniques Using SmartPLS." *Marketing Bulletin*. Vol 24(1): 1–32.
- Sholiha, Eva Umami Nikmatus, and Mutiah Salamah. 2015a. "SEM-PLS untuk Pemodelan Derajat Kesehatan Kabupaten/Kota di Jawa Timur." *Jurnal Sains dan Seni ITS*. Vol 4(2).
- Haryono, Siswoyo. 2016. *Metode SEM untuk Penelitian Manajemen AMOS LISREL PLS*. Edisi Pertama. Jakarta: PT Intermedia Personalia Utama.
- Marliana, Reny Rian. 2020. "Partial Least Squares-Structural Equation Modeling Pada Hubungan Kualitas Google Classroom Berdasarkan Metode Webqual 4.0." *Jurnal Matematika, Statistika, dan Komputasi*. Vol 16(2): 174–86.
- Radjab, Enny, and Andi Jam'an. 2017. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Edisi Pertama. Makassar: Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar.

- Hamid, Rahmad Solling, and Suhardi M. Anwar. 2019. *Structural Equation Modeling (SEM) Berbasis Varian*. Edisi Pertama. Jakarta Pusat: PT Inkubator Penulis Indonesia.
- Widarjono, Agus. 2018. *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya Disertai Panduan Eviews*. Edisi 5. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- . 2019. *Statistika Terapan Dengan Excel Dan SPSS*. Kedua. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Fadhiilah, A. (2023). *Analisis Faktor Internal dan Eksternal Individu dalam Keputusan Investasi Reksa Dana Masyarakat di Indonesia* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Indonesia).
- Sudarsono, Heri, Rindang Nuri Isnaini Nugrohowati, and Yunisty Karina Tumewang. 2020. "The Effect of Covid-19 Pandemic on the Adoption of Internet Banking in Indonesia: Islamic Bank and Conventional Bank." *Journal of Asian Finance, Economics and Business*. Vol 7(11): 789–800.
- Nabilah, Zahrah, Sri Hermuningsih, and Gendro Wiyono. 2020. "Pengaruh Operating Leverage dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Sektor Consumer Goods Industry yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018." *The Journal of Business and Management*. Vol 23(2): 1–8.
- Zuhirsyan, M., & Nurlinda, N. (2018). Pengaruh Religiusitas dan persepsi nasabah terhadap keputusan memilih Bank Syariah. *Al-Ammal: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syari'ah*, 10(1), 48-62.
- Handida, R. D., & Sholeh, M. (2018). Pengaruh tingkat pengetahuan, kualitas layanan, dan tingkat literasi keuangan syariah terhadap pengambilan keputusan masyarakat muslim menggunakan produk perbankan syariah di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Economia*, 14(1), 84-90.
- wulandari, ika septiani (2018) *Analisis Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Menggunakan Jasa Bank Syariah Dengan Kepercayaan*

Sebagai Variabel Intervening, (Studi Kasus pada Bank BRI Syariah Kantor Cabang Semarang). Other thesis, IAIN SALATIGA.

Firmansyah, A. F. (2019). Pengaruh Pengetahuan Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Perbankan Syariah. *Jurnal Ekonomi Islam*, 2(3), 16–22.

Akhadiyah, S. K. (2020). Pengaruh Kepatuhan Syariah, Kualitas Pelayanan Dan Promosi Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bank Syariah Dengan Pengetahuan Konsumen Sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus Pada Bank BNI Syariah KC Surakarta). *Jurnal LAIN Salatiga*.

Hasanah, F. (2019). Pengaruh tingkat religiusitas, pengetahuan, kualitas produk dan kualitas pelayanan terhadap preferensi menabung mahasiswa universitas muhammadiyah Palembang pada bank syariah. *Balance: Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 4(1), 485-495.

Khairiyah, N. M., Hasriani, H., & Arazy, D. R. (2022). Faktor Psikologis dan Rasionalis Yang Mempengaruhi Ketertarikan Mahasiswa Menabung di Bank Syariah. *Jesya (Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah)*, 5(2), 2239-2249.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 KUESIONER PENELITIAN

Kuesioner Minat Mahasiswa Dalam Penggunaan Produk – Produk Tabungan Bank Syariah

Assalamualaikum Wr.Wb.

Yth. Bapak/Ibu/Saudara/Saudari.

Saya Dimas Bayu Senoaji Universitas Islam Indonesia Jurusan Ekonomi Pembangunan 2020 sedang melakukan penelitian tentang Minat Mahasiswa Mengenai Produk Produk Bank Syariah. Tujuan dari penelitian ini ditujukan untuk mengetahui faktor apa saja yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa dalam penggunaan bank Syariah dan produk produk di dalamnya, sehingga pada tahap selanjutnya dapat dijadikan sebagai acuan untuk mengembangkan kebutuhan pasar modal bank Syariah. Dengan demikian, saya memohon kesediaan Bapak, Ibu, dan Teman-Teman Mahasiswa/i sekalian sebagai pengguna bank Syariah dapat mengisi kuesioner yang tersedia. Segala informasi pribadi responden akan saya jamin kerahasiaan dan keamanannya. Adapun kriteria responden yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu :

1. Mahasiswa/i aktif FBE UII
2. Memiliki tabungan Syariah
3. Pernah melakukan transaksi menggunakan Bank Syariah

Seluruh informasi yang terkumpul akan saya gunakan hanya untuk kepentingan akademis, dan tidak akan diberikan ke pihak lain. Selanjutnya segala informasi pribadi responden akan saya jamin kerahasiaan dan keamanannya. Dengan sepenuh hati, saya mengucapkan terima kasih banyak telah meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Hormat saya,

Dimas Bayu Senoaji

Bagian 1

1. Nama Lengkap *

2. Prodi Mahasiswa/i*

☐ Ekonomi pembangunan

☐ Manajemen

☐ Akuntansi

3. Jenis Kelamin*

☐ Laki Laki

☐ Perempuan

4. Tahun Angkatan*

☐ 2019☐ 2020☐ 2021☐ 2022☐ 2023

5. Saya sudah memiliki Bank Syariah*

☐ Sudah Memiliki☐ Belum Memiliki**Bagian 2**

6. Di Bank Syariah mana anda menjadi nasabah saat ini (boleh pilih lebih dari 1)*

☐ Bank Syariah Indonesia (BSI)☐ Bank Muamalat☐ BPD DIY Syariah☐ Other: _____

7. Status anda sebagai nasabah (boleh pilih lebih dari 1)*

☐ Peminjam☐ Penabung☐ Asuransi☐ Investasi☐ Other: _____

8. Pengeluaran/bulan*

- ☐ Dibawah 1jt
- ☐ 1,1jt – 2,5jt
- ☐ 2,6jt – 5jt
- ☐ 5,1jt – 10jt
- ☐ Diatas 10jt

Bagian 3

Keputusan

Pertanyaan yang tersedia bersifat objektif, artinya tidak ada jawaban yang benar atau salah. Silahkan Anda pilih jawaban yang sesuai dengan kriteria anda dengan memberikan tanda ceklis pada salah satu kolom.

Ket :

1 : Sangat Tidak Setuju

2 : Tidak Setuju

3 : Netral

4 : Setuju

5 : Sangat Setuju

9. Minat saya untuk menggunakan produk-produk bank syariah sangat besar*

1	2	3	4	5
☐	☐	☐	☐	☐

Sangat Tidak Setuju

Sangat Setuju

10. Saya tertarik untuk memahami lebih lanjut tentang produk-produk bank syariah*

1	2	3	4	5
☐	☐	☐	☐	☐

Sangat Tidak Setuju

Sangat Setuju

11. Saya cukup sering mencari informasi tentang produk-produk bank syariah*

1	2	3	4	5
☐	☐	☐	☐	☐

Sangat Tidak Setuju

Sangat Setuju

12. menurut saya produk-produk bank syariah sudah sesuai dengan nilai-nilai syariah*

1	2	3	4	5
☐	☐	☐	☐	☐
Sangat Tidak Setuju			Sangat Setuju	

13. Prinsip-prinsip islam menjadi pertimbangan utama bagi saya dalam menggunakan produk bank syariah*

1	2	3	4	5
☐	☐	☐	☐	☐
Sangat Tidak Setuju			Sangat Setuju	

14. Saya merasa puas menggunakan produk-produk bank syariah*

1	2	3	4	5
☐	☐	☐	☐	☐
Sangat Tidak Setuju			Sangat Setuju	

15. Saya merekomendasikan produk bank syariah kepada keluarga, saudara, dan rekan-rekan saya*

1	2	3	4	5
☐	☐	☐	☐	☐
Sangat Tidak Setuju			Sangat Setuju	

Bagian 4

16. Saya memahami akad-akad dalam kegiatan operasional bank syariah*

1	2	3	4	5
☐	☐	☐	☐	☐
Sangat Tidak Setuju			Sangat Setuju	

17. Saya memahami perbedaan kegiatan operasional bank syariah dengan bank konvensional*

1	2	3	4	5
☐	☐	☐	☐	☐
Sangat Tidak Setuju			Sangat Setuju	

18. Saya mengetahui bahwa riba diharamkan dalam syariat islam*

1	2	3	4	5
☐	☐	☐	☐	☐
Sangat Tidak Setuju			Sangat Setuju	

19. Saya menggunakan jasa bank syariah untuk menghindari riba*

1	2	3	4	5
☐	☐	☐	☐	☐
Sangat Tidak Setuju			Sangat Setuju	

20. Saya mengetahui bahwa bunga bank termasuk dari riba*

1	2	3	4	5
☐	☐	☐	☐	☐
Sangat Tidak Setuju			Sangat Setuju	

Bagian 5

21. Bank syariah memberikan pelayanan yang ramah dan sopan kepada nasabah*

1	2	3	4	5
☐	☐	☐	☐	☐
Sangat Tidak Setuju			Sangat Setuju	

22. Pegawai bank syariah selalu memberikan layanan dengan cepat dan tanggap dalam menangani keluhan nasabah*

1	2	3	4	5
☐	☐	☐	☐	☐
Sangat Tidak Setuju			Sangat Setuju	

23. Pegawai bank syariah bisa memberikan informasi sesuai dengan harapan nasabah*

1	2	3	4	5
☐	☐	☐	☐	☐

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

24. Pegawai bank syariah mampu memberikan solusi yang terbaik terhadap masalah yang dihadapi nasabah*

1	2	3	4	5
☐	☐	☐	☐	☐

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

25. Bank memberikan rasa aman terhadap nasabah sewaktu melakukan transaksi*

1	2	3	4	5
☐	☐	☐	☐	☐

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

26. Prosedur pelayanan bank syariah mudah dan cepat*

1	2	3	4	5
☐	☐	☐	☐	☐

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

27. Fasilitas ruang antrian dan fasilitas penunjang (toilet, mushola) bank syariah nyaman dan bersih*

1	2	3	4	5
☐	☐	☐	☐	☐

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

28. Bank syariah memiliki fasilitas fisik yang menarik secara visual*

1	2	3	4	5
☐	☐	☐	☐	☐

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

29. Mesin ATM bank syariah selalu dalam keadaan siap 24 jam*

1	2	3	4	5
☐	☐	☐	☐	☐
Sangat Tidak Setuju			Sangat Setuju	

Bagian 6

30. Saya percaya sistem bagi hasil di bank syariah sangat menguntungkan*

1	2	3	4	5
☐	☐	☐	☐	☐
Sangat Tidak Setuju			Sangat Setuju	

31. Saya yakin menabung di bank syariah akan dijamin oleh LPS*

1	2	3	4	5
☐	☐	☐	☐	☐
Sangat Tidak Setuju			Sangat Setuju	

32. Saya yakin setiap transaksi keuangan di bank syariah dilakukan secara adil dan transparan*

1	2	3	4	5
☐	☐	☐	☐	☐
Sangat Tidak Setuju			Sangat Setuju	

33. Penentuan bagi hasil di bank syariah sudah sesuai dengan harapan nasabah*

1	2	3	4	5
☐	☐	☐	☐	☐
Sangat Tidak Setuju			Sangat Setuju	

34. Bank syariah menyediakan berbagai produk tabungan dan pembiayaan sesuai dengan kebutuhan masyarakat*

1	2	3	4	5
☐	☐	☐	☐	☐
Sangat Tidak Setuju			Sangat Setuju	

35. Bank syariah sudah dilengkapi fasilitas E-Banking/Internet Banking dengan sistem online yang memudahkan nasabah*

1	2	3	4	5
☐	☐	☐	☐	☐
Sangat Tidak Setuju			Sangat Setuju	

36. Biaya administrasi di bank syariah sangat terjangkau*

1	2	3	4	5
☐	☐	☐	☐	☐
Sangat Tidak Setuju			Sangat Setuju	

37. Bagi hasil di bank syariah cukup kompetitif dibandingkan dengan bank konvensional*

1	2	3	4	5
☐	☐	☐	☐	☐
Sangat Tidak Setuju			Sangat Setuju	

LAMPIRAN 1

TABULASI PROFIL RESPONDEN

Prodi Mahasiswa/i	Jenis Kelamin	Tahun Angkatan	Saya sudah memiliki rekening Bank Syariah	Di Bank Syariah mana anda menjadi nasabah saat ini (boleh pilih lebih dari 1)	Status anda sebagai nasabah (boleh pilih lebih dari 1)	Pengeluaran/bulan
Ekonomi Pembangunan	Laki laki	2020	Sudah Memiliki	Bank Syariah Indonesia (BSI)	Penabung	Dibawah 1jt
Ekonomi Pembangunan	Perempuan	2020	Sudah Memiliki	Bank Syariah Indonesia (BSI)	Penabung	1,1jt - 2,5jt
Ekonomi Pembangunan	Perempuan	2020	Sudah Memiliki	Bank Syariah Indonesia (BSI)	Penabung	1,1jt - 2,5jt
Ekonomi Pembangunan	Perempuan	2020	Sudah Memiliki	Bank Syariah Indonesia (BSI)	Penabung	2,6jt - 5jt
Ekonomi Pembangunan	Perempuan	2020	Sudah Memiliki	Bank Syariah Indonesia (BSI)	Penabung	1,1jt - 2,5jt
Ekonomi Pembangunan	Laki laki	2020	Sudah Memiliki	Bank Syariah Indonesia (BSI)	Penabung	1,1jt - 2,5jt
Ekonomi Pembangunan	Laki laki	2020	Sudah Memiliki	Bank Syariah Indonesia (BSI)	Penabung	1,1jt - 2,5jt
Ekonomi Pembangunan	Perempuan	2020	Sudah Memiliki	Bank Muamalat	Penabung	1,1jt - 2,5jt
Ekonomi Pembangunan	Perempuan	2020	Sudah Memiliki	Bank Syariah Indonesia (BSI)	Penabung	Dibawah 1jt
Ekonomi Pembangunan	Perempuan	2020	Sudah Memiliki	Bank Syariah Indonesia (BSI)	Penabung	Dibawah 1jt

Akuntansi	Perempuan	2020	Sudah Memiliki	Bank Syariah Indonesia (BSI)	Penabung	5,1jt - 10jt
Ekonomi Pembangunan	Perempuan	2020	Sudah Memiliki	Bank Syariah Indonesia (BSI)	Penabung	1,1jt - 2,5jt
Ekonomi Pembangunan	Perempuan	2020	Sudah Memiliki	Bank Syariah Indonesia (BSI)	Penabung	1,1jt - 2,5jt
Manajemen	Laki laki	2023	Sudah Memiliki	Bank Syariah Indonesia (BSI)	Penabung	1,1jt - 2,5jt
Manajemen	Laki laki	2023	Sudah Memiliki	Bank Muamalat	Penabung	Dibawah 1jt
Manajemen	Laki laki	2023	Sudah Memiliki	Bank Jago Syariah	Penabung;Investasi	1,1jt - 2,5jt
Manajemen	Perempuan	2023	Sudah Memiliki	Bank Syariah Indonesia (BSI)	Penabung	1,1jt - 2,5jt
Manajemen	Laki laki	2023	Sudah Memiliki	Bank Syariah Indonesia (BSI)	Penabung	1,1jt - 2,5jt
Manajemen	Perempuan	2023	Sudah Memiliki	Mandiri	Penabung	1,1jt - 2,5jt
Manajemen	Laki laki	2023	Sudah Memiliki	Bank Syariah Indonesia (BSI);Bank Muamalat	Investasi	1,1jt - 2,5jt
Manajemen	Perempuan	2023	Sudah Memiliki	Bank Syariah Indonesia (BSI)	Penabung	Dibawah 1jt
Manajemen	Laki laki	2023	Sudah Memiliki	Bank Syariah Indonesia (BSI)	Penabung	1,1jt - 2,5jt
Manajemen	Laki laki	2023	Sudah Memiliki	BRI	Penabung	1,1jt - 2,5jt

Ekonomi Pembangunan	Laki laki	2021	Sudah Memiliki	Bank Syariah Indonesia (BSI)	Penabung	1,1jt - 2,5jt
Ekonomi Pembangunan	Perempuan	2021	Sudah Memiliki	Bank Syariah Indonesia (BSI)	Penabung	2,6jt - 5jt
Ekonomi Pembangunan	Perempuan	2021	Sudah Memiliki	Bank Syariah Indonesia (BSI)	Penabung	Dibawah 1jt
Ekonomi Pembangunan	Perempuan	2021	Sudah Memiliki	Bank Syariah Indonesia (BSI)	Penabung	1,1jt - 2,5jt
Ekonomi Pembangunan	Laki laki	2021	Sudah Memiliki	Bank Syariah Indonesia (BSI)	Penabung	Dibawah 1jt
Ekonomi Pembangunan	Laki laki	2021	Sudah Memiliki	Bank Syariah Indonesia (BSI)	Penabung	2,6jt - 5jt;Diatas 10jt
Ekonomi Pembangunan	Laki laki	2021	Sudah Memiliki	Bank Syariah Indonesia (BSI)	Penabung	2,6jt - 5jt
Ekonomi Pembangunan	Laki laki	2021	Sudah Memiliki	Bank Syariah Indonesia (BSI)	Penabung	Dibawah 1jt;1,1jt - 2,5jt
Manajemen	Laki laki	2023	Sudah Memiliki	Bank Syariah Indonesia (BSI)	Penabung	2,6jt - 5jt
Akuntansi	Laki laki	2023	Sudah Memiliki	Bank Syariah Indonesia (BSI)	Penabung	1,1jt - 2,5jt
Manajemen	Laki laki	2023	Sudah Memiliki	Bank Syariah Indonesia (BSI)	Penabung	5,1jt - 10jt
Manajemen	Laki laki	2023	Sudah Memiliki	Bank Syariah Indonesia (BSI);Bank Muamalat	Penabung	2,6jt - 5jt

Manajemen	Laki laki	2019	Sudah Memiliki	Bank Syariah Indonesia (BSI)	Penabung	1,1jt - 2,5jt
Manajemen	Laki laki	2019	Sudah Memiliki	BPD DIY Syariah	Investasi	1,1jt - 2,5jt
Manajemen	Laki laki	2019	Sudah Memiliki	Bank Muamalat	Penabung	1,1jt - 2,5jt
Manajemen	Laki laki	2023	Sudah Memiliki	Bca	Penabung	2,6jt - 5jt
Ekonomi Pembangunan	Laki laki	2023	Sudah Memiliki	Bank Syariah Indonesia (BSI)	Penabung	Dibawah 1jt
Manajemen	Perempuan	2023	Sudah Memiliki	Bank Syariah Indonesia (BSI)	Penabung	2,6jt - 5jt
Ekonomi Pembangunan	Laki laki	2023	Sudah Memiliki	Bank Syariah Indonesia (BSI)	Penabung	1,1jt - 2,5jt
Ekonomi Pembangunan	Perempuan	2023	Sudah Memiliki	Bank Syariah Indonesia (BSI)	Penabung	Dibawah 1jt
Manajemen	Perempuan	2023	Sudah Memiliki	Bank Syariah Indonesia (BSI)	Penabung	Dibawah 1jt
Ekonomi Pembangunan	Perempuan	2023	Sudah Memiliki	Bank Syariah Indonesia (BSI)	Penabung	2,6jt - 5jt
Ekonomi Pembangunan	Laki laki	2023	Sudah Memiliki	Bank Syariah Indonesia (BSI)	Penabung	Dibawah 1jt;1,1jt - 2,5jt
Akuntansi	Perempuan	2023	Sudah Memiliki	Bank Syariah Indonesia (BSI)	Penabung	1,1jt - 2,5jt
Akuntansi	Perempuan	2023	Sudah Memiliki	Bank Mandiri	Penabung	Dibawah 1jt
Akuntansi	Laki laki	2023	Sudah Memiliki	Bank Syariah Indonesia (BSI)	Penabung	1,1jt - 2,5jt

Manajemen	Laki laki	2023	Sudah Memiliki	BNI	Peminjam;Penabung	Dibawah 1jt;1,1jt - 2,5jt
Manajemen	Perempuan	2023	Sudah Memiliki	Bank Syariah Indonesia (BSI)	Penabung	1,1jt - 2,5jt
Manajemen	Laki laki	2023	Sudah Memiliki	Bank Syariah Indonesia (BSI)	Penabung	1,1jt - 2,5jt
Manajemen	Laki laki	2023	Sudah Memiliki	Bank Syariah Indonesia (BSI)	Penabung	1,1jt - 2,5jt
Manajemen	Laki laki	2023	Sudah Memiliki	Bank Syariah Indonesia (BSI)	Penabung	Dibawah 1jt
Akuntansi	Laki laki	2023	Sudah Memiliki	Bank Syariah Indonesia (BSI)	Penabung	2,6jt - 5jt
Akuntansi	Laki laki	2023	Sudah Memiliki	Bank Syariah Indonesia (BSI)	Penabung	1,1jt - 2,5jt
Akuntansi	Laki laki	2023	Sudah Memiliki	Bank Syariah Indonesia (BSI)	Penabung	Dibawah 1jt
Manajemen	Perempuan	2023	Sudah Memiliki	Bank Muamalat	Penabung	Dibawah 1jt
Manajemen	Perempuan	2023	Sudah Memiliki	Bank Syariah Indonesia (BSI)	Penabung	Dibawah 1jt
Manajemen	Laki laki	2023	Sudah Memiliki	Bank Syariah Indonesia (BSI);Bank Muamalat;BPD DIY Syariah	Penabung;Investasi	2,6jt - 5jt
Manajemen	Perempuan	2023	Sudah Memiliki	Mandiri	Penabung	1,1jt - 2,5jt
Manajemen	Laki laki	2023	Sudah Memiliki	Bank Jago	Penabung	Dibawah 1jt

Manajemen	Laki laki	2019	Sudah Memiliki	Bank Syariah Indonesia (BSI)	Penabung	Diatas 10jt
Akuntansi	Laki laki	2023	Sudah Memiliki	Bank Syariah Indonesia (BSI)	Penabung	1,1jt - 2,5jt
Akuntansi	Laki laki	2023	Sudah Memiliki	Bank Syariah Indonesia (BSI)	Penabung	1,1jt - 2,5jt
Akuntansi	Perempuan	2023	Sudah Memiliki	Bank Syariah Indonesia (BSI)	Penabung	1,1jt - 2,5jt
Akuntansi	Laki laki	2023	Sudah Memiliki	Bank Syariah Indonesia (BSI)	Penabung	2,6jt - 5jt
Akuntansi	Perempuan	2023	Sudah Memiliki	Bank Syariah Indonesia (BSI)	Penabung	Dibawah 1jt
Akuntansi	Perempuan	2023	Sudah Memiliki	Bank Syariah Indonesia (BSI)	Penabung	1,1jt - 2,5jt
Akuntansi	Perempuan	2023	Sudah Memiliki	Bank Syariah Indonesia (BSI)	Penabung	Dibawah 1jt
Akuntansi	Perempuan	2023	Sudah Memiliki	Bank Syariah Indonesia (BSI)	Penabung	1,1jt - 2,5jt
Akuntansi	Perempuan	2023	Sudah Memiliki	Bank Syariah Indonesia (BSI)	Penabung	Dibawah 1jt
Akuntansi	Perempuan	2023	Sudah Memiliki	Bank Syariah Indonesia (BSI)	Penabung	1,1jt - 2,5jt
Akuntansi	Perempuan	2023	Sudah Memiliki	Bank Syariah Indonesia (BSI)	Penabung	Dibawah 1jt
Akuntansi	Perempuan	2023	Sudah Memiliki	Bank Syariah Indonesia (BSI)	Penabung	1,1jt - 2,5jt
Akuntansi	Perempuan	2023	Sudah Memiliki	Bank Syariah Indonesia (BSI)	Penabung	Dibawah 1jt
Akuntansi	Perempuan	2023	Sudah Memiliki	Bank Syariah Indonesia (BSI)	Penabung	Dibawah 1jt

Akuntansi	Perempuan	2023	Sudah Memiliki	Bank Syariah Indonesia (BSI)	Penabung	Dibawah 1jt
Akuntansi	Perempuan	2023	Sudah Memiliki	Bank Syariah Indonesia (BSI)	Penabung	2,6jt - 5jt
Akuntansi	Laki laki	2023	Sudah Memiliki	Bank Syariah Indonesia (BSI)	Penabung	Dibawah 1jt
Akuntansi	Laki laki	2023	Sudah Memiliki	BCA Syariah	Penabung;Investasi	Dibawah 1jt
Akuntansi	Perempuan	2023	Sudah Memiliki	Bank Syariah Indonesia (BSI);Bank Muamalat	Penabung	1,1jt - 2,5jt
Akuntansi	Perempuan	2023	Sudah Memiliki	Bank Syariah Indonesia (BSI)	Penabung	2,6jt - 5jt
Akuntansi	Perempuan	2023	Sudah Memiliki	Bank Syariah Indonesia (BSI)	Penabung	5,1jt - 10jt
Akuntansi	Perempuan	2023	Sudah Memiliki	Bank Syariah Indonesia (BSI)	Penabung	1,1jt - 2,5jt
Akuntansi	Perempuan	2023	Sudah Memiliki	Bank Syariah Indonesia (BSI)	Penabung	1,1jt - 2,5jt
Akuntansi	Perempuan	2023	Sudah Memiliki	Bank Syariah Indonesia (BSI)	Penabung	1,1jt - 2,5jt
Akuntansi	Perempuan	2023	Sudah Memiliki	Bank Syariah Indonesia (BSI)	Penabung	1,1jt - 2,5jt
Akuntansi	Perempuan	2023	Sudah Memiliki	BNI Syariah	Investasi	1,1jt - 2,5jt
Akuntansi	Laki laki	2023	Sudah Memiliki	Bank Syariah Indonesia (BSI)	Penabung;	Dibawah 1jt;1,1jt - 2,5jt
Akuntansi	Perempuan	2023	Sudah Memiliki	Bank Syariah Indonesia (BSI)	Penabung	1,1jt - 2,5jt

Akuntansi	Laki laki	2023	Sudah Memiliki	Bank Syariah Indonesia (BSI)	Penabung	2,6jt - 5jt
Akuntansi	Perempuan	2023	Sudah Memiliki	Bank Syariah Indonesia (BSI)	Penabung	1,1jt - 2,5jt
Akuntansi	Perempuan	2023	Sudah Memiliki	Bank Syariah Indonesia (BSI)	Penabung	1,1jt - 2,5jt
Akuntansi	Perempuan	2023	Sudah Memiliki	Bank Syariah Indonesia (BSI)	Penabung	Dibawah 1jt
Akuntansi	Perempuan	2023	Sudah Memiliki	Bank Syariah Indonesia (BSI)	Penabung	Dibawah 1jt
Akuntansi	Laki laki	2023	Sudah Memiliki	Bank Syariah Indonesia (BSI)	Penabung	1,1jt - 2,5jt
Akuntansi	Perempuan	2023	Sudah Memiliki	Bank Syariah Indonesia (BSI)	Penabung	Dibawah 1jt
Akuntansi	Laki laki	2023	Sudah Memiliki	Bank Syariah Indonesia (BSI)	Penabung	Dibawah 1jt
Akuntansi	Perempuan	2023	Sudah Memiliki	Bank Syariah Indonesia (BSI)	Penabung	1,1jt - 2,5jt
Akuntansi	Perempuan	2023	Sudah Memiliki	Bank Syariah Indonesia (BSI)	Penabung	1,1jt - 2,5jt
Akuntansi	Perempuan	2023	Sudah Memiliki	Bank Syariah Indonesia (BSI)	Penabung	1,1jt - 2,5jt
Akuntansi	Perempuan	2023	Sudah Memiliki	Bank Syariah Indonesia (BSI)	Penabung	Dibawah 1jt
Akuntansi	Perempuan	2023	Sudah Memiliki	Bank Syariah Indonesia (BSI)	Penabung	2,6jt - 5jt

Akuntansi	Perempuan	2023	Sudah Memiliki	Bank Syariah Indonesia (BSI)	Penabung	Dibawah 1jt
Akuntansi	Perempuan	2023	Sudah Memiliki	Bank Syariah Indonesia (BSI)	Penabung	5,1jt - 10jt
Akuntansi	Perempuan	2023	Sudah Memiliki	Bank Syariah Indonesia (BSI)	Penabung	1,1jt - 2,5jt
Manajemen	Laki laki	2020	Sudah Memiliki	Bank Syariah Indonesia (BSI)	Penabung	Dibawah 1jt
Ekonomi Pembangunan	Perempuan	2021	Sudah Memiliki	Bank Syariah Indonesia (BSI)	Penabung	1,1jt - 2,5jt
Manajemen	Perempuan	2020	Sudah Memiliki	Tidak ada	Penabung;Investasi	1,1jt - 2,5jt
Manajemen	Laki laki	2020	Sudah Memiliki	Bank Syariah Indonesia (BSI)	Penabung	2,6jt - 5jt
Manajemen	Perempuan	2020	Sudah Memiliki	Bank Syariah Indonesia (BSI)	Penabung	Dibawah 1jt;1,1jt - 2,5jt
Manajemen	Perempuan	2020	Sudah Memiliki	Bank Syariah Indonesia (BSI)	Penabung	2,6jt - 5jt
Manajemen	Laki laki	2020	Sudah Memiliki	Bank Jago Syariah	Penabung	Dibawah 1jt
Manajemen	Perempuan	2021	Sudah Memiliki	Bank Muamalat	Penabung	1,1jt - 2,5jt
Akuntansi	Perempuan	2023	Sudah Memiliki	Bank Syariah Indonesia (BSI)	Penabung	1,1jt - 2,5jt
Akuntansi	Perempuan	2023	Sudah Memiliki	Bank Syariah Indonesia (BSI)	Penabung	Dibawah 1jt;1,1jt - 2,5jt

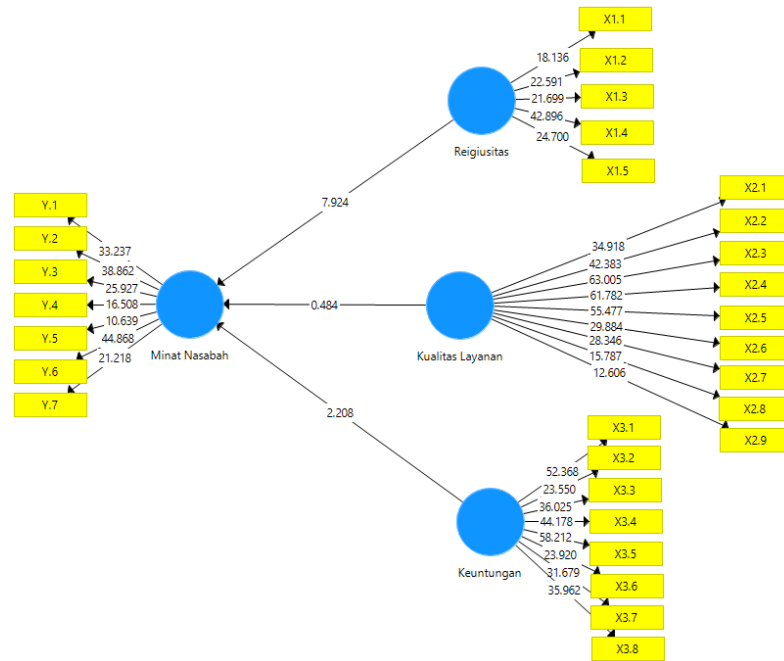
Manajemen	Laki laki	2021	Sudah Memiliki	Bank Syariah Indonesia (BSI)	Penabung	1,1jt - 2,5jt
Manajemen	Laki laki	2021	Sudah Memiliki	Bank Syariah Indonesia (BSI)	Penabung	Dibawah 1jt
Manajemen	Perempuan	2020	Sudah Memiliki	Bank Syariah Indonesia (BSI);BPD DIY Syariah	Penabung	1,1jt - 2,5jt
Manajemen	Perempuan	2020	Sudah Memiliki	Bank Syariah Indonesia (BSI)	Penabung	Dibawah 1jt
Manajemen	Laki laki	2020	Sudah Memiliki	Bank Syariah Indonesia (BSI)	Peminjam	2,6jt - 5jt
Manajemen	Perempuan	2020	Sudah Memiliki	BPD DIY Syariah	Penabung	Dibawah 1jt
Manajemen	Perempuan	2020	Sudah Memiliki	Bank Syariah Indonesia (BSI)	Penabung	1,1jt - 2,5jt
Manajemen	Perempuan	2023	Sudah Memiliki	Bank Syariah Indonesia (BSI)	Penabung	1,1jt - 2,5jt
Manajemen	Perempuan	2021	Sudah Memiliki	Bank Syariah Indonesia (BSI)	Penabung	Dibawah 1jt
Manajemen	Perempuan	2023	Sudah Memiliki	Bank Syariah Indonesia (BSI)	Penabung	Dibawah 1jt
Manajemen	Perempuan	2020	Sudah Memiliki	Bank Syariah Indonesia (BSI)	Penabung	1,1jt - 2,5jt
Ekonomi Pembangunan	Perempuan	2020	Sudah Memiliki	Bank Syariah Indonesia (BSI)	Penabung	1,1jt - 2,5jt
Ekonomi Pembangunan	Perempuan	2020	Sudah Memiliki	Bank Syariah Indonesia (BSI)	Penabung	1,1jt - 2,5jt

Manajemen	Perempuan	2021	Sudah Memiliki	Bank Syariah Indonesia (BSI)	Penabung	1,1jt - 2,5jt
Manajemen	Perempuan	2022	Sudah Memiliki	Bank Syariah Indonesia (BSI)	Penabung	1,1jt - 2,5jt
Manajemen	Perempuan	2021	Sudah Memiliki	Bank Syariah Indonesia (BSI)	Penabung	1,1jt - 2,5jt
Manajemen	Perempuan	2023	Sudah Memiliki	Bank Syariah Indonesia (BSI)	Penabung	1,1jt - 2,5jt
Manajemen	Perempuan	2020	Sudah Memiliki	Bank Syariah Indonesia (BSI)	Penabung	1,1jt - 2,5jt
Manajemen	Laki laki	2020	Sudah Memiliki	Bank Syariah Indonesia (BSI)	Penabung	1,1jt - 2,5jt
Akuntansi	Laki laki	2023	Sudah Memiliki	Bank Syariah Indonesia (BSI)	Penabung	Dibawah 1jt
Akuntansi	Perempuan	2023	Sudah Memiliki	Bank Syariah Indonesia (BSI)	Penabung	1,1jt - 2,5jt
Akuntansi	Perempuan	2023	Sudah Memiliki	Bank Syariah Indonesia (BSI)	Penabung	1,1jt - 2,5jt
Akuntansi	Perempuan	2023	Sudah Memiliki	Bank Syariah Indonesia (BSI)	Penabung	1,1jt - 2,5jt
Manajemen	Laki laki	2023	Sudah Memiliki	Bank Syariah Indonesia (BSI)	Penabung	1,1jt - 2,5jt
Manajemen	Laki laki	2022	Sudah Memiliki	Bank Syariah Indonesia (BSI)	Penabung	1,1jt - 2,5jt
Manajemen	Perempuan	2020	Sudah Memiliki	Bank Syariah Indonesia (BSI)	Investasi	1,1jt - 2,5jt

4	3	2	4	4	3	3	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	2	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5		
4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4		
5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5		
3	4	4	3	2	4	5	2	4	3	2	5	2	2	4	2	4	2	4	4	4	3	2	3	4	1	2	4	3	1							
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	
3	3	3	3	3	3	3	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
3	3	3	4	4	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
3	3	2	4	4	3	3	3	4	5	5	5	4	5	5	4	5	3	5	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4						
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3		
4	3	4	4	5	4	4	3	3	5	3	3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	
5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4						
4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	
5	5	3	4	4	5	4	3	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	4	3	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	3	5	5					
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
5	5	3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
5	5	3	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	4	3	4	4	4	4	3	4	5	5	5	4	3	3	3	3	4	3	4	3	5	5	4	3	4	4	5	3	4							
5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	2	3				

LAMPIRAN 3

Model Uji Bootstrapping



LAMPIRAN 4

Fit Model

	Saturated Model
SRMR	0.064
d_ULS	1.758
d_G	1.544
Chi-Square	1035.349
NFI	0.782
RMS Theta	0.154

LAMPIRAN 5

Nilai R Square

	R Square	R Square Adjusted
Minat Nasabah (Y)	0.746	0.741

LAMPIRAN 6

Nilai Outer Loading

Variabel Item	Keuntungan	Kualitas Layanan	Minat Nasabah	Religiusitas
X1.1				0.750
X1.2				0.816
X1.3				0.848
X1.4				0.895
X1.5				0.868
X2.1		0.877		
X2.2		0.900		
X2.3		0.921		
X2.4		0.914		
X2.5		0.910		
X2.6		0.885		
X2.7		0.836		
X2.8		0.804		
X2.9		0.710		
X3.1	0.891			
X3.2	0.840			
X3.3	0.879			
X3.4	0.896			
X3.5	0.919			
X3.6	0.817			
X3.7	0.853			
X3.8	0.847			
Y.1			0.869	
Y.2			0.883	

Y.3			0.786	
Y.4			0.750	
Y.5			0.758	
Y.6			0.881	
Y.7			0.816	

LAMPIRAN 7

Construct Reliability and Validity

	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
Keuntungan	0.953	0.955	0.961	0.754
Kualitas Layanan	0.957	0.961	0.964	0.747
Minat Nasabah	0.919	0.921	0.936	0.676
Reigiusitas	0.892	0.895	0.921	0.700

LAMPIRAN 8

Path Coefficient

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation	T Statistics	P Values
Religiusitas -> Minat Nasabah	0.600	0.575	0.076	7.924	0.000
Kualitas Layanan -> Minat Nasabah	0.056	0.053	0.115	0.484	0.629
Keuntungan -> Minat Nasabah	0.276	0.303	0.125	2.208	0.029

LAMPIRAN 9

Nilai Cross Loading

Variabel / Item	Keuntungan	Kualitas Layanan	Minat Nasabah	Religiusitas
X1.1	0.553	0.603	0.714	0.750
X1.2	0.617	0.627	0.680	0.816
X1.3	0.491	0.599	0.617	0.848
X1.4	0.643	0.711	0.768	0.895
X1.5	0.559	0.649	0.684	0.868
X2.1	0.778	0.877	0.652	0.688
X2.2	0.771	0.900	0.660	0.720
X2.3	0.783	0.921	0.689	0.716
X2.4	0.782	0.914	0.727	0.734
X2.5	0.778	0.910	0.677	0.695
X2.6	0.759	0.885	0.713	0.699

X2.7	0.715	0.836	0.631	0.669
X2.8	0.803	0.804	0.583	0.514
X2.9	0.727	0.710	0.556	0.483
X3.1	0.891	0.788	0.652	0.592
X3.2	0.840	0.687	0.620	0.546
X3.3	0.879	0.779	0.633	0.586
X3.4	0.896	0.800	0.667	0.604
X3.5	0.919	0.816	0.710	0.670
X3.6	0.817	0.781	0.645	0.676
X3.7	0.853	0.747	0.601	0.547
X3.8	0.847	0.739	0.593	0.552
Y.1	0.565	0.572	0.869	0.733
Y.2	0.614	0.624	0.883	0.767
Y.3	0.511	0.561	0.786	0.629
Y.4	0.681	0.668	0.750	0.625
Y.5	0.533	0.558	0.758	0.715
Y.6	0.673	0.698	0.881	0.693
Y.7	0.667	0.687	0.816	0.618

LAMPIRAN 10 Statistika Deskriptif Responden

No	Faktor Demografi		Total	%
	Dimensi	Indikator		
1	Prodi Mahasiswa/i	Managemen	57	40.7
		Akuntansi	55	39.2
		Ekonomi pembangunan	28	20
2	Jenis Kelamin	Laki-laki	56	40
		Perempuan	84	60
3	Tahun Angkatan	2019	4	2.9
		2020	30	21.4
		2021	15	10.7
		2022	2	1.4
		2023	89	63.6
4	Jenis Bank Syariah	BSI	116	82.9
		Bank Muamalat	5	3.6
		BSM	4	2.9
		Jago Syariah	3	2.1
		BPD DIY	2	1.4
		Syariah		
		BNI Syariah	2	1.4
		BCA Syariah	1	1.4
		BRI Syariah	3	0.7
		BSI dan Muamalat	3	2.1
		BSI dan BPD DIY	1	0.7
		Syariah BSI, Muamalat, Dan BPD DIY Syariah	1	0.7
5	Status Mahasiswa Sebagai Responden	Penabung	130	92.8
		Investasi	4	2.9
		Peminjam	1	0.7
		Penabung dan Investasi	4	2.9
		Peminjam dan Penabung	1	0.7
6	Pengeluaran Perbulan Mahasiswa/i	<Rp1.000.000	38	27.1
		Rp1.100.000-2.500.000	72	51.4
		Rp2.600.000-5.000.000	18	12.9
		Rp5.100.000-10.000.000	4	2.9
		>Rp.10.000.000	1	0.7
		<Rp1jt atauRp1.1jt-2.5jt	6	4.2
		Rp2.6jt-5jt atau >Rp.10jt	1	0.7